

**HUBUNGAN KOMPETENSI CALON GURU PAI DENGAN TUNTUTAN LAPANGAN
KERJA PADA PRODI PAI IAIN CURUP**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat
Guna memperoleh gelar sarjana (S.I)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

FRISCA WASITA

NIM. 15531045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2019**

H a l : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi mahasiswi IAIN Curup atas nama:

Nama : Frisca Wasita

Nim : 15531045

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : "Hubungan Kompetensi calon guru PAI dengan tuntutan lapangan kerja pada prodi PAI IAIN Curup"

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam:

Curup, 13 Agustus 2019

Pembimbing II

Pembimbing I



Dr. Saidil Mustar, M.Pd

NIP. 19620204 200003 1 004



Arsil, S.Ag., M.Pd

NIP.19670919 1999803 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang Bertanda Tangan dibawah ini:

Nama : Frisca Wasita
Nomor Induk Mahasiswa : 15531045
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman dan sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, September 2019

Penulis



Frisca Wasita
NIM. 15531045



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **CS** /In.34/FT/PP.00.9/9/2019

Nama : **Frisca Wasita**
NIM : **15531045**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**
Judul : **Hubungan Kompetensi Calon Guru PAI dengan Tuntutan
Lapangan Kerja pada Prodi PAI IAIN Curup**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

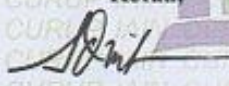
Hari/Tanggal : **Rabu, 28 Agustus 2019**
Pukul : **09.30 s/d 11.00 WIB**
Tempat : **Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 1 IAIN Curup**

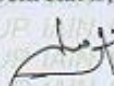
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,


Sekretaris,



Dr. H. Saidil Mustar, M. Pd.
NIP. 19620204 200003 1 004


Arsil, S. Ag., M. Pd
NIP. 19670919 199803 1 001

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Dewi Purnama Sari, M. Pd
NIP. 19750919 200501 2 004


Wiwin Arbaini W, M. Pd
NIP. 19721004 200312 2 003

**Mengetahui,
Dekan**




Dr. H. Ifnaldi Nurmali, M. Pd.
NIP. 196506272008031002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang Bertanda Tangan dibawah ini:

Nama : Frisca Wasita
Nomor Induk Mahasiswa : 15531045
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman dan sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, September 2019

Penulis

Frisca Wasita

NIM. 15531045

MOTTO

*“Janganlah berhenti karena sebuah kegagalan, karena
sesungguhnya kegagalan itu awal dari sebuah kesuksesan”*

PERSEMBAHAN

Sujud syukurku kusembahkan kepada-Mu ya Allah, Tuhan yang Maha Agung dan Maha Tinggi, atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih cita-citaku.

Dengan ini saya persembahkan Karya ini:

- 📖 Buat kedua orang tua ku bapak M.Honzah Eryanto dan Ibu Ismi Rahmawati yang yang mencintaiku sepenuh hatinya, yang selalu sabar menghadapi sifatku yang membimbing, mendidik yang selalu mendo'akan yang terbaik untukku, dan yang selalu bekerja keras untuk kesuksesanku agar aku menjadi anak yang berguna bagi bangsa dan agama.
- 📖 Buat adekku Melati yang selalu memberikan ku motivasi agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
- 📖 Buat sahabat-sahabat ku (Dian, Friska, Desma, Yuni, Mer, Yanti Yulia Dan Siti)
- 📖 Teman PPL SMPN 2 RL (Siti, Meilissa,Shella, Ade dan Dahlia)
- 📖 Teman-teman KPM Kp Baru (Ayu, Ayun,Vera, Lilis, Nofri, Julian, Ririn, Lonita)
- 📖 Buat teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2015 dan Buat teman-teman seperjuanganku yang selalu memberi motivasi dan akhirnya kita bisa berjuang bersama selama 4 tahun ini.
- 📖 Untuk dosen pembimbing tugas akhirku Bapak Dr. H. Saidil Mustar M.Pd., dan Bapak Arsil S.Ag., M. Pd., terima kasih banyak pak sudah membantu saya selama ini, sudah menesehati saya, sudah diajarkan.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Hubungan Kompetensi Calon Guru PAI dengan Tuntutan Lapangan Kerja Pada Prodi PAI IAIN Curup**”. Kemudian juga tidak lupa penulis ucapkan shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW. Sang Qudwah umat semoga salam tersampaikan kepada sahabat, keluarga dan orang-orang yang setia kepada “Dienul haq” hingga Yaumul akhir nanti.

Adapun skripsi yang sederhana ini, penulis susun dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, dan sudah tentu penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya, untuk itu kiranya para pembaca yang arif dan budiman dapat memahaminya, atas kekurangan dan kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini. Hal ini dikarenakan masih kurangnya bacaan yang menjadi acuan penulis di dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsi dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M. Ag., M.Pd.I., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak. Dr. H. Beni Azwar, M.Pd., Kons selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Kusen, M.Pd., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Dr. Deri Wanto, M.Pd., selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.IAIN Curup.
7. Ibu Dra. Ulfah Harun, M.Pd., selaku pembimbing Akademik IAIN Curup.
8. Bapak Dr. H. Saidil Mustar, M.Pd., selaku pembimbing I dan Bapak Arsil, S.Ag., M,Pd., selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi.

9. Penguji I Ibu Dra. Dewi Purnamasari, M.Pd dan Penguji II Ibu Wiwin Arbaini W, M.Pd yang sangat membantu penulis dalam berbagai perbaikan skripsi ini hingga selesai.
10. Mahasiswa-mahasiswi Prodi PAI angkatan 2015 IAIN Curup yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian
11. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan serta kelemahan, maka dari itu penulis mengharapkan kepada pembaca untuk memaklumi atas kesalahan dan kekurangan serta kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini. Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup,09Agustus 2019

Penulis

Frisca Wasita

NIM: 15531045

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
ABSTRAK	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Kompetensi calon guru PAI.....	11
1. Pengertian kompetensi	11
2. Macam-macam kompetensi	14
3. Manfaat kompetensi	17
4. Tujuan standar kompetensi	19
B. Tuntutan Lapangan Kerja	21
1. Menjadi guru PAI	21
2. Peneliti di bidang PAI.....	22
3. Ilmuan dan peneliti di bidang PAI	23
4. Konsultan PAI.....	24
5. Juru Dakwah PAI.....	24
C. Hubungan kompetensi calon guru PAI dengan Tuntutan Lapangan Kerja	25
D. Kerangka Berpikir.....	27
E. Penelitian Yang Relevan.....	28

F. Hipotesis	29
--------------------	----

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu.....	31
C. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Oservasi	36
2. Angket	37
3. Dokumentasi	38
E. Definisi Operasional	39
F. Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	55
1. Kompetensi calon guru PAI.....	55
2. Tuntutan Lapangan Kerja	57
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	60
1. Uji Normalitas.....	60
2. Uji Homogenitas Varians.....	61
3. Uji Linearitas	62
C. Pengujian Hipotesis	63
D. Keterbatasan Peneliti	77

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No.	Isi Tabel	Hal
3.1	Populasi Penelitian	32
3.2	Skor dan Alternatif Jawaban Sampel Penelitian	34
3.3	Skor dan Alternatif Jawaban Kisi-kisi	37
3.4	Kisi-kisi Instrumen Variabel kompetensi lulusan prodi PAI(X)	39
3.5	Kisi-kisi Instrumen Variabel tuntutan lapangan kerja(Y)	43
3.6	Skala Likert	47
3.7	Kriteria Pengukuran Data Olahan	47
4.1	Distribusi Frekuensi kompetensi lulusan prodi PAI (X)	56
4.2	Distribusi Frekuensi Tuntutan Lapangan Kerja (Y)	58
4.3	Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar	59
4.4	Rangkuman Uji Normalitas Data	61
4.5	Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians	62
4.6	kriteria pengukuran data olah lapangan sesuai kebutuhan(X)	64
4.7	kriteria pengukuran data olah lapangan sesuai kebutuhan(Y)	69
4.8	harga kai kuadrat	73
4.9	hubungan kompetensi calon guru PAI dengan Tuntutan Lapangan Kerja	74

ABSTRAK

Frisca wasita (15531045), "Hubungan Kompetensi Calon Guru PAI dengan Tuntutan Lapangan Kerja Pada Prodi PAI IAIN Curup"

Dilatar belakangi kompetensi calon guru PAI yang berhubungan dengan tuntutan lapangan kerja, studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan :bagaimana kompetensi calon guru PAI (X)? Bagaimana komdisi tuntutan lapangan kerja (Y)? Apakah kompetensi calon guru PAI berhubungan positif dan signifikan dengan tuntutan lapangan kerja?. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kompetensi calon guru PAI, untuk mengetahui tuntutan lapangan kerja, untuk mengetahui apakah ada hubungan kompetensi calon guru PAI dengan tuntutan lapangan kerja.

penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan surpe lapangan. Teknik penambilan sampel dlam penelitin ini menggunakan teknik *proposional random sampling*. Sampel dalam penelitin ini dimbil sebanyak 100 Mahasiswa/i PAI IAIN Curup. Teknik pengumpuln data dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitin ini adalah *t-tes* satu sampel dan korelasi *kontigensi*.

Kesimpulan dari penelitian ini meliputi: *pertama*, terdapat hubungan positif antara kompetensi calon guru PAI dengan tuntutan lapangan kerja mahasiswa prodi PAI angkatan 2015 IAIN Curup berdasarkan dari perhitungan statistik dengan koefisien korelasi r_{hitung} 8,169 sebesar r_{tabel} 1,66 *kedua* terdapat hubungan positif antara kompetensi calon guru PAI dengan tuntutan lapangan kerja mahasiswa Prodi PAI angkatan 2015 IAIN Curup berdasarkan dari perhitungan statistik dengan koefisien korelasi r_{hitung} 1,309 sebesar r_{tabel} 1,66. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi sumbangan pemikiran bagi lembaga IAIN Curup Dosen dan para Mahasiswa.

Kata Kunci: *Kompetensi Calon Guru PAI, Tuntutan Lapangan Kerja*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha membudayakan manusia atau memanusiakan manusia. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan belajar merupakan proses yang berkelanjutan dan terus menerus. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.¹

Pendidikan merupakan salah satu wadah pengembangan potensi yang dimiliki mahasiswa. Pendidikan nasional yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan serta harkat dan martabat bangsa, mewujudkan manusia serta masyarakat Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berkualitas dan mandiri sehingga mampu membangun dirinya dan masyarakat sekelilingnya serta dapat memenuhi kebutuhan pembangunan nasional dan bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa.²

Pendidikan adalah penanaman akhlak yang utama dalam jiwa anak yang tumbuh dan menyiraminya dengan air petunjuk dan nasehat sehingga akan menumbuhkan potensi dari sifat-sifat yang unggul, kemudian buahnya adalah kemuliaan dan kebaikan, cinta beramal untuk kemandirian Negara. Proses pendidikan berlangsung karena ada alasan dan tujuan. Pengajaran merupakan proses yang bertujuan untuk membimbing pelajar dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap pelajar dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap pelajar. Dengan adanya tujuan perubahan tersebut menunjukkan pada suatu proses yang harus dilalui. Yang dimaksud proses yaitu proses pendidikan.

¹ Muhaemin, *paradigma pendidikan islam upaya mengaktifkan pendidikan agama islam di sekolah* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2002) h.37

² Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jongyakarta: Ar- Ruzz Media, 2007), h. 14

Dari definisi diatas dapat disimpulkan Pendidikan islam itu sendiri memiliki peran yang sangat menentukan bagi pembentukan watak dan kepribadian individu sedangkan PAI itu sendiri bertujuan agar siswa memahami, menghayati, meyakini, dan mengamalkan ajaran islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia.³

Dalam undang-undang Sistem Pendidikan nasional No. 20 tahun 2003 disebutkan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”⁴

Dari penjelasan undang-undang di atas dapat diperhatikan dalam pembelajaran agama islam sebagai usaha sadar yakni suatu kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan dalam kegiatan keagamaan dalam pembelajaran dan latihan dalam kegiatan keagamaan dalam pembelajaran pendidikan agama islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama islam yang di lakukan secara sadar dan terencana atas tujuan yang hendak dicapai.

Dalam Undang-undang sistem pendidikan nasional BABIII Prinsip penyelenggaraan pendidikan pasal 4 ayat 1 yang berbunyi : pendidikan di selenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan masyarakat.⁵

Jadi jelas pendidikan menepati posisi yang penting di dalam kehidupan manusia, hal ini di lihat dari perhatian pemerintah yang mendukung program yang di laksanakan didalam

³ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).h.29

⁴ <http://Kelembagaan.ristekdikti.go.id>2016/08//> PR Indonesia: SISDIKNAS NO. 20 Tahun 2003 Diakses 23 Oktober 2018.

⁵ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2011),h.9

pendidikan tersebut seperti tercantum dalam undang-undang diatas. Pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa. Oleh karena itu perlunya peningkatan dalam bidang kegiatan keagamaan terutama dilingkungan kehidupan masyarakat.

Kegiatan mempunyai arti aktivitas, kegairahan, usaha dan pekerjaan. Sedangkan keagamaan berasal dari kata “agama” dan “ke-an”. Agama adalah segenap kepercayaan kepada tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Sedangkan ke-an berarti yang mempunyai arti atau sifat. Dalam arti yang lain agama diartikan sebagai suatu kepercayaan yang dianut oleh manusia dalam usahanya mencari hakekat dan hidupnya dan yang mengajarkan kepadanya tentang hubungannya dengan tuhan, tentang hakikat dan maksud dari segala sesuatu yang ada.⁶

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan adalah keseluruhan aktifitas yang berkaitan dengan agama yang ditunjukkan dengan cara mengadakan hubungannya dengan-Nya dalam bentuk ibadah.

Kegiatan keagamaan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena agama adalah penuntun kehidupan manusia baik didunia maupun di akhirat kelak. Oleh karena itu pendidikan agama islam harus ditanamkan dalam pribadi seorang anak sejak lahir bahkan sejak dalam kandungan dan kemudian dilanjutkan dengan pembinaan pendidikan agama disekolah.

Agama telah dianggap sebagai alat pemersatu aspirasi manusia yang paling utama sebagai sumber moralitas, sumber tatanan masyarakat dan perdamaian batin individu, sebagai sesuatu yang memuliakan dan membuat manusia beradab. Sebenarnya lembaga keagamaan adalah menyangkut hal yang mengandung arti penting tertentu, menyangkut masalah aspek kehidupan manusia mencakup sesuatu yang mempunyai arti penting dan menonjol bagi manusia, bahkan sejarah menunjukkan keagamaan merupakan bentuk asosiasi manusia yang paling mungkin untuk terus bertahan.⁷

⁶Soeganda Poerbawakatja dan H.A.M. Harahap, *Eksiklopedi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1982), h.8

⁷ Masudi, *Metodelogi Studi Islam*, (Curup: penerbit LP2 STAIN Curup, 2010) h.32

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris “*competence*” yang berarti kecakapan dan kemampuan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan atau memutuskan sesuatu. Jadi, kompetensi berarti kemampuan atau kecakapan, hal ini erat kaitannya dengan pemilikan pengetahuan, kecakapan atau keterampilan.

Lapangan pekerjaan merupakan wahana yang sangat penting bagi para tenaga kerja untuk mengeksplorasi kemampuan diri dalam bidang tertentu. Fenomena semakin banyaknya jumlah angkatan kerja yang siap kerja tidak mampu diimbangi dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Dalam pasar kerja telah terjadi meningkatnya penawaran kerja daripada permintaan kerja, maka terjadi adanya selisih antara penawaran dan permintaan kerja yang mengakibatkan terciptanya pengangguran.⁸Lapangan kerja adalah penduduk usia kerja yang mampu bekerja.

Berbicara tentang masalah yang diteliti mahasiswa melihat bahwa banyak lapangan kerja yang lebih membutuhkan calon guru perguruan tinggi yang mempunyai kreativitas dan keahlian tertentu dibidang pekerjaan. Dimana mahasiswa-siswi calon guru perguruan tinggi lebih mendapat kesempatan dari pada kompetensi calon guru perguruan tinggi Islam dan tidak dapat dipungkiri juga bahwa meskipun para pegawai kantor berbasis pengetahuan Islam masih juga bisa melakukan sikap dan tindakan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai dan ajaran agama Islam. Seperti halnya sikap disiplin yang sangat minim, kapabilitas dan kredibilitas yang kurang diperhatikan dan juga pada penanaman kepercayaan. Selama ini Pendidikan Agama Islam

⁸ Ahmad, Munjin, Nasih, dan Lilik, Nur, Khodijah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), h. 6.

(PAI) lulusan perguruan tinggi sering dianggap kurang berhasil (untuk tidak mengatakan gagal) dalam menggarap sikap dan perilaku membangun moral dan etika bangsa.⁹

Hubungan kompetensi calon guru PAI dengan tuntutan lapangan kerja pada prodi PAI IAIN Curup di latar belakang oleh fenomena pada masyarakat yang sering mengangkapkan keluhan kesah atas perlakuan dunia pekerja yang kurang sesuai dengan moral agama. Berangkat dari fenomena ini maka penulis mencoba mencari hubungan dengan mengambil persepsi dari IAIN Curup prodi pendidikan agama islam dengan moralitas dalam lingkungan kerja.

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang di angkat peneliti yaitu bagaimana persepsi mahasiswa tentang hubungan kompetensi calon guru prodi pendidikan agama islam dengan tuntutan lapangan kerja pada PAI IAIN Curup dan faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi mahasiswa tentang hubungan kompetensi calon guru prodi pendidikan agama islam dengan tuntutan lapangan kerja. Mengacu pada konteks penelitian maka tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah mendeskripsikan tentang bagaimana mahasiswa tentang hubungan kompetensi calon guru pendidikan agama islam dengan tuntutan lapangan kerja dan untuk mendeskripsikan faktor apa saja yang berhubungan dengan persepsi mahasiswa tentang kompetensi calon guru prodi pendidikan agama islam dengan tuntutan lapangan kerja pada prodi PAI IAIN Curup.

Berdasarkan latar belakang di atas maka ini perlu untuk diteliti dan penulis tertarik untuk mengungkapkan masalah penelitian yang judul: “***Hubungan Kompetensi Calon Guru PAI dengan Tuntutan Lapangan Kerja Pada Prodi PAI IAIN Curup***”.

⁹ *Ibid.* h 46

B. Identifikasi Masalah

1. Kompetensi calon guru PAI diperkirakan berhubungan dengan tuntutan lapangan kerja.
2. Keterampilan mahasiswa diperkirakan berhubungan dengan tuntutan lapangan kerja.
3. Kompetensi yang dibutuhkan diperkirakan berhubungan dengan tuntutan lapangan kerja.
4. Jurusan yang di butuhkan diperkirakan berhubungan dengan tuntutan lapangan kerja.
5. Minat terhadap kerja diperkirakan berhubungan dengan tuntutan lapangan kerja
6. Kebutuhan dunia kerja diperkirakan berhubungan dengan tuntutan lapangan kerja.
7. Perguruan tinggi yang menyediakan sarana pendidik diperkirakan berhubungan dengan tuntutan lapangan kerja.

Mengingat keterbatasan peneliti baik dilihat dari kemampuan akademik, tenaga waktu dan biaya dan banyak variabel-variabel lain yang berhubungan dengan tuntutan lapangan kerja. Maka peneliti dapat mengarahkan pada hubungan kompetensi calon guru PAI dengan tuntutan lapangan kerja pada prodi PAI IAIN Curup.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau membatasi ruang lingkup masalah yang akan di teliti. Dari identifikasi masalah di atas peneliti dapat mengajar kebutuhan baik dilihat dari kemampuan akademik, waktu, dan biaya dengan banyak variabel-variabel lain yang berhubungan dengan tuntutan lapangan kerja. Maka peneliti dapat mengarahkan pada hubungan kompetensi calon guru PAI dengan tuntutan lapangan kerja angkatan 2015 pada prodi PAI IAIN Curup.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian yang umumnya disusun dalam kalimat tanya. Masalah yang diperkirakan terkait dengan variabel yang sudah dipilih dan ditetapkan untuk diteliti.

Dari batasan masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah sbb:

1. Bagaimana kondisi kompetensi calon guru PAI IAIN Curup.?
2. Bagaimana kondisi tuntutan lapangan kerja pada prodi PAI IAIN Curup?
3. Bagaimana hubungan kompetensi calon guru PAI dengan tuntutan lapangan kerja pada prodi PAI IAIN Curup.?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi mahasiswa tentang kompetensi calon guru prodi PAI IAIN curup.
2. Untuk mengetahui kondisi tuntutan lapangan kerja pada prodi PAI IAIN Curup.
3. Untuk mengetahui hubungan kompetensi calon guru PAI dengan tuntutan lapangan kerja pada prodi PAI IAIN Curup.

F. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan hubungan kompetensi calon guru PAI dengan tuntutan lapangan kerja pada prodi PAI IAIN Curup.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu upaya untuk lebih memahami bagaimana hubungan kompetensi calon guru PAI dengan tuntutan lapangan kerja pada prodi PAI IAIN Curup.

b. Bagi Pihak Universitas

Manfaat penelitian ini bagi pihak universitas yaitu dapat menambah koleksi pustaka yang bermanfaat bagi mahasiswa IAIN Curup khususnya prodi Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Penelitian Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan referensi yang bermanfaat untuk memperhatikan beberapa hal atau indikasi lain yang dapat mencerminkan hubungan kompetensi calon guru PAI dengan tuntutan lapangan kerja pada prodi PAI IAIN Curup.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

1. (Kompetensi Calon Guru PAI)

a. Pengertian kompetensi

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris “*competence*” yang berarti kecakapan dan kemampuan. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan atau memutuskan sesuatu. Jadi, kompetensi berarti kemampuan atau kecakapan, hal ini erat kaitannya dengan pemilikan pengetahuan, kecakapan atau keterampilan.¹⁰

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan dan kecakapan yang dimiliki seseorang untuk menyalurkan pengetahuannya dan mengembangkan keterampilan dalam melaksanakan tugas serta kewajibannya sebagai pendidik.¹¹

Dalam hal ini jelas maka peneliti menyimpulkan bahwa kompetensi adalah kecakapan serta kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan sebagai seorang guru yang dilakukan dengan baik dan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan di sekolah serta semua pengetahuan dan keterampilan yang mendukung kompetensi dalam melaksanakan peran sebagai pendidik itu sendiri dalam proses belajar mengajar secara afektif.

¹⁰ A. Samana, *Profesionalisme Keguruan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1998), h, 44.

¹¹ Departemen Agama RI, *undang-undang republik indonesia No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen* (Jakarta, 2006), h,3.

Kompetensi adalah suatu hal yang dikaitkan dengan kemampuan, pengetahuan, wawasan dan sikap yang dijadikan suatu pedoman dalam melakukan tanggung jawab pekerjaan yang dikerjakan. Kompetensi merupakan sebuah karakteristik dasar seseorang yang mengindikasikan cara berpikir, bersikap, dan bertindak serta menarik kesimpulan yang dapat dilakukan dan dipertahankan oleh seseorang pada waktu periode tertentu. Mereka juga mengatakan dari karakteristik dasar tersebut dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dapat mengetahui tingkat kompetensi atau standar kompetensi yang dapat mengetahui tingkat kinerja yang diharapkan dan mengategorikan tingkat tinggi atau dibawah rata-rata. Oleh karena itu, penentuan kompetensi tersebut sangat dibutuhkan dan penting sekali tentunya karena akan dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan bagi proses rekrumen, seleksi, perencanaan, evaluasi kinerja, dan pengembangan sumber daya manusia lainnya.

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi mengacu pada kemampuan yang berkaitan dengan pengetahuan serta keterampilan seseorang untuk melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan. Kompetensi guru menunjuk kepada perbuatan dan perilaku yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan. Hal tersebut dikatakan rasional karena kompetensi mempunyai arah dan tujuan.

Secara terminologi kompetensi merupakan suatu atribut untuk melekatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul. Atribut tersebut adalah kualitas yang diberikan pada orang atau benda yang mengacu pada karakteristik tertentu yang diperlukan untuk dapat melaksanakan pekerjaan secara efektif. Atribut tersebut terdiri atas pengetahuan, keterampilan, dan keahlian atau karakteristik tertentu.

Menurut sudarmanto(2009:47) mendefinisikan kompetensi sebagai pengetahuan, keahlian, kemampuan atau karakteristik pribadi individu yang mempengaruhi secara langsung kinerja pekerjaan.kompetensi menggambarkan dasar pengetahuan dan standar kinerja yang dipersyaratkan agar berhasil menyelesaikan suatu pekerjaan atau memegang suatu jabatan.

Kompetensi adalah suatu sifat atau karakteristik yang dibutuhkan oleh seorang pemegang jabatan agar dapat melaksanakan jabatan dengan baik, atau juga dapat berarti karakteristik seseorang yang mudah dilihat termasuk pengetahuan, keahlian dan perilaku yang memungkinkan untuk bekerja.

Jadi kompetensi adalah bagian dari kepribadian yang mendalam dan melekat kepada seseorang serta perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan dan karakteristik dasar yang dimiliki oleh seseorang yang dapat menciptakan kinerja yang baik dalam melakukan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.

b. Jenis- jenis kompetensi

1. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah personal yang mencerminkan kepribadian yang arif, stabil, dewasa, mantap dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik serta mempunyai akhlak mulia. Kompetensi kepribadian memiliki sub kompetensi yang meliputi: kepribadian yang stabil dan mantap, kepribadian yang arif, kepribadian yang dewasa, kepribadian yang berwibawa, menjadi teladan dan berakhlak mulia.

Kata kepribadian berasal dari kata *personality* dalam Bahasa Inggris yang berasal dari kata *persona*, dalam Bahasa Latin yang berarti kedok atau topeng, yaitu tutup muka yang sering dipakai oleh pemain-pemain panggung, yang maksudnya untuk menggambarkan perilaku, watak, atau pribadi seseorang.¹²

Jadi, yang dimaksud dengan kepribadian adalah perilaku atau tingkah laku serta watak pribadi yang ada pada diri seorang individu masing-masing yang tidak dapat ditiru orang, karena kepribadian itu telah tertanam dalam diri setiap individu dan kepribadian tersebut berbeda-beda sehingga baik atau buruknya perilaku seorang individu dapat dilihat dari kepribadiannya sehari-hari.

“Menurut Koentjaraningrat, menyebut “kepribadian” atau *personality* sebagai “susunan unsur-unsur akal dan jiwa yang menentukan perbedaan tingkah laku atau tindakan dari tiap-tiap individu masing-masing.”¹³

Kompetensi kepribadian menurut Mulyasa yaitu semua keterampilan yang ada, pengetahuan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melaksanakan perbuatan-perbuatan yang bersifat kognitif, Afektif dan psikomotor dengan baik.¹⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah unsur akal dan jiwa yang tersusun dalam diri seorang individu dimana untuk menentukan sifat individu itu dalam bertindak sesuai dengan karakter yang dimilikinya. “Kepribadian adalah keseluruhan dari individu yang terdiri dari unsur psikis dan fisik. Dengan demikian dalam kepribadian tercermin dalam seluruh sikap, perbuatan maupun tingkah laku yang terdapat dalam diri seseorang.”¹⁵

¹² Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h,2.

¹³ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2003), h, 301.

¹⁴ E.Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, h, 117.

¹⁵ Drs.supardi, M.Pd, *Profesi Keguruan Berkompetensi*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), h, 48.

Dari pengertian diatas disimpulkan kepribadian adalah sikap seorang individu yang meliputi keseluruhan yang ada pada diri seorang individu dimana yang tercermin dan dapat dilihat dari tingkah laku atau prilaku individu tersebut dalam kehidupan sehari-hari pada saat bergaul dengan teman serta masyarakat.

2. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk menunjukkan berbagai potensi yang dimiliki.

Kutipan UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen Pasal 10 ayat (1) disebutkan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa. Yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan siswa. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan, siswa, sesama guru, orang tua/wali siswa dan masyarakat sepenelitian. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi secara luas dan mendalam.¹⁶

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Subkompetensi Pedagogik memiliki indikator esensial yakni:

- 1) Memahami siswa secara mendalam
- 2) Merancang pembelajaran
- 3) Melaksanakan pembelajaran

²² Buchari Alma dkk, *Guru Profesional*, (Cv Alfabeta, Bandung : 2012), h. 135.

- 4) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran
- 5) Mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh seorang guru untuk memahami kemampuan yang dimiliki oleh siswanya pada saat menjelaskan pembelajaran sehingga dapat mengelolah kelas dengan menyeluruh, untuk merancang pembelajaran serta untuk mengembangkan dan melakukan evaluasi kepada peserta didik pada akhir pembelajaran.

3. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional adalah penguasaan terhadap materi pembelajaran secara luas dan mendalam serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

Menurut Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen kompetensi profesional adalah “kemampuan menguasai materi pelajaran yang luas dan mendalam”.

Sub kompetensinya meliputi: menguasai substansi keilmuan yang berkaitan dengan bidang studi, menguasai struktur dan metode keilmuan. Kompetensi profesional adalah penguasaan materi secara luas dan mendalam atau suatu kemampuan guru yang sesuai dengan kemampuan terhadap mata pembelajaran yang diampuhnya serta kompetensi yang sesuai dengan bidang keahliannya. Subkompetensi Profesional memiliki indikator esensial yakni :

- 1) Menguasai substansi keilmuan yang terkait.
- 2) Menguasai struktur dan metode keilmuan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru adalah kemampuan yang terdapat pada seorang guru dimana berkaitan dengan penguasaan dirinya sendiri secara luas dan mendalam.

4. kompetensi sosial

Kompetensi sosial adalah kompetensi untuk berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, tenaga kependidikan. Kompetensi sosial merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar.

Kompetensi sosial adalah Kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua wali atau peserta didik, dan masyarakat, baik didalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Subkompetensi Sosial memiliki indikator esensial yakni :

- 1) Berkomunikasi secara efektif dengan siswa
- 2) Mampu berkomunikasi secara baik dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan
- 3) Mampu berkomunikasi secara efektif dengan orang tua/wali dari siswa dan masyarakat sepenelitian.

Dapat disimpulkan kompetensi sosial adalah kompetensi seorang guru untuk melakukan komunikasi serta interaksi, baik berkomunikasi secara efektif dengan anak didiknya, atau dengan teman sesama profesi maupun dengan masyarakat setempat seperti orang tua murid, sehingga terjalin komunikasi yang efektif baik dilingkungan sekolah dan luar lingkungan sekolah.

c. Manfaat Kompetensi

Menurut Prihadi manfaat kompetensi adalah:

1. Prediktor kesuksesan kerja model kompetensi yang akurat akan dapat menentukan dengan tepat pengetahuan serta keterampilan apa saja yang dibutuhkan untuk berhasil dalam suatu pekerjaan. Jika seseorang yang memiliki kompetensi yang dijadikan syarat pada posisinya maka dia dapat diprediksikan akan sukses.
2. Merekrut karyawan yang andal apabila telah berhasil ditentukan kompetensi apa saja yang diperlukan suatu posisi tertentu, maka dengan mudah untuk menjadi kriteria dasar dalam rekrutmen karyawan baru.
3. Menjadi dasar dalam penilaian dan pengembangan karyawan identifikasi kompetensi pekerjaan yang akurat dapat digunakan sebagai tolak ukur kemampuan seseorang. Berdasarkan sistem kompetensi ini dapat diketahui apakah seseorang telah mengembangkannya, dengan pelatihan dan pembinaan atau perlu di mutasikan kebagian lain.

Moeheriono mengemukakan manfaat kompetensi adalah dapat dipakai sebagai acuan kesuksesan awal bekerja seseorang, dapat dipakai sebagai dasar untuk merekrut karyawan yang baik dan handal, dapat dipakai sebagai dasar penilaian dan pengembangan karyawan selanjutnya, dapat dipakai sebagai dasar penilaian kinerja dan pemberian kompensasi bagi karyawan berprestasi atau sebagai hukuman bagi karyawan tidak berprestasi.¹⁷

Jadi manfaat kompetensi adalah suatu yang telah berhasil ditentukan kompetensi apa saja yang diperlukan suatu posisi tertentu.

Menurut Ruky mengatakan manfaat kompetensi adalah memperjelas keterampilan, pengetahuan dan karakteristik apa saja yang dibutuhkan dalam

¹⁷ Moeherion, *kompeteni Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h.

pekerjaan. Dan perilaku apa saja yang berpengaruh terhadap kepuasan kerja yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kinerja.

d. Tujuan Standar Kompetensi

Tujuan Standar Kompetensi digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Menurut Hamalik dengan tercapainya tujuan standar kompetensi tersebut akan mempermudah tercapainya tujuan pendidikan nasional yang sesuai dengan garis-garis besar haluan negara, dasar pendidikan nasional dan falsafah negara pancasila serta undang-undang dasar 1945.

Ruang Lingkup Standar Kompetensi Lulusan Ruang Lingkup Standar Kompetensi terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Untuk mengetahui ketercapaian dan kesesuaian antara standar kompetensi lulusan dan lulusan dari masing-masing satuan pendidikan dan kurikulum yang digunakan pada satuan pendidikan tertentu perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan dalam setiap periode.

B. Deskripsi Teori

1. (Tuntutan Lapangan Kerja)

a. Menjadi Guru PAI yang Berkompeten

Pekerjaan seorang guru merupakan pekerjaan yang luhur dan mulia, baik ditinjau dari sudut masyarakat dan negara maupun ditinjau dari sudut keagamaan. Guru sebagai pendidik

adalah orang yang berjasa besar terhadap masyarakat dan negara. Tinggi dan rendahnya kebudayaan suatu masyarakat dan negara sangat bergantung pada mutu pendidikan dan pengajaran yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu guru hendaknya berusaha menjalankan tugas kewajiban sebaik-baiknya sehingga demikian masyarakat menginsafi sungguh-sungguh betapa berat dan mulianya pekerjaan guru. Sebagai guru yang baik harus memenuhi syarat-syarat yang tertulis di dalam Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.¹⁸

Menjadi pendidik agama islam pada lembaga pendidikan formal maupun non formal. Sarjana yang mampu mendidik dan melakukan pembelajaran PAI tingkat Pendidikan Dasar dan Menengah Di sekolah maupun masyarakat. Menjadi seorang peneliti Pendidikan Agama Islam yang berkompeten dan inovatif. Menjadi peneliti yang mampu menerapkan teori-teori sosial, keagamaan dan pendidikan untuk melakukan kajian, analisis, evaluasi dan kreasi dalam bidang pendidikan agama islam. Sarjana yang mampu melakukan pengamatan,penganalisaan dengan cermat terkait bidang kajian pendidikan Agama Islam.Menjadi Enterpreneur dibidang pendidikan yang produktif,inspiratif dan kompetitif. Menjadi entrepreneur yang produktif, indpiratif dan kompetitif untuk menghasilkan dan mengembangkan karya di bidang pendidikan. Sarjana yang mampu mengatur organisasi dan bisnis serta mengatur resiko pada bidang Pendidikan (Islam).

b. Peneliti di Bidang Pendidikan Agama Islam

Seorang peneliti bisa menguasai konsep teorotis yang mampu menerapkan teori multikultural-transdisipliner dalam menjawab problematika pendidikan agama Islam di Indonesia. Memiliki kemampuan keilmuan tekonologi dalam membaca data yang bersifat

¹⁸ Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang *guru dan dosen*. Pasal 8

kualitatif maupun kuantitatif pada penelitian-penelitian pendidikan agama Islam. Memiliki kemampuan publikasi ilmiah pendidikan agama Islam dengan menggunakan bahasa asing (Arab-Inggris) dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja.

Peneliti juga mampu mengambil keputusan yang tepat dan strategis dalam implementasi islam serta mampu memberi petunjuk dan langkah berbagai pemecahan masalah islam secara mandiri dan kolektif untuk memperoleh hasil yang bermutu dan maksimal dalam pembentukan perilaku keagamaan. Seorang peneliti juga bertanggung jawab dan dapat diberi tanggung jawab terhadap pelaksanaan pembelajaran pesisiran agama islam yang efektif, produktif, bermakna, toleransi dan berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat multi agama baik secara mandiri maupun kemitraan.

c. Ilmuan dan Pendidik di Bidang Pendidikan Agama Islam

Seorang ilmuan adalah seorang yang harus bisa menguasai substansi kajian ilmuan pendidikan agama islam secara luas, mendalam, dan mutakhir untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang diterapkan dan mampu memanfaatkan keilmuan pendidikan agama islam dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menyelesaikan masalah pembelajaran. Menguasai teori pendidikan agama Islam berbasis multikultural-transdisipliner serta aplikasinya. Menguasai pengetahuan tentang jenis, fungsi dan pemanfaatan beberapa perangkat lunak dalam menjelaskan dan menegaskan pendidikan agama Islam berbasis multicultural transdisipliner. Menguasai pengetahuan tentang isu terkini pendidikan agama Islam berbasis multikultural-transdisipliner.

d. Konsultan Pendidikan Agama Islam

Sorang konsultan adalah yang ahli dibidang tertentu yang menjadi penasehat kepada sebuah perusahaan atau individu yang tugasnya memberi petunjuk atau pertimbangan dalam suatu kegiatan. Seorang konsultan yang bagus adalah mampu memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat dan bangsa yang berkaitan pendidikan agama Islam melalui penerapan teori multikultural-

transdisipliner. Mampu memecahkan permasalahan pendidikan agama Islam baik lokal maupun nasional secara prosedural melalui pendekatan multiculturaltransdisipliner. Menguasai pengetahuan tentang tata cara pembelajaran pendidikan agama Islam dan pengembangan kegiatan pendidikan agama Islam dengan menggunakan pendekatan multikultural-transdisipliner.¹⁹

e. Juru Dakwah Pendidikan Agama Islam

Sebagai juru dakwah yang pertama adalah memiliki niat yang tulus menyampaikan materi dakwah atau ilmu karena Allah karena ini lah sebab pokok kesuksesan seorang aktivis dalam memperjuangkan islam yang kedua do'a karena dengan berdoa kepada Allah agar hidayah Allah turunkan pada para objek dakwah dan dengan kecintaan pada mereka, akan menjadikan Allah menurunkan hidayah pada mereka karena ingat masuknya hidayah pada hati para objek dakwah adalah kuasa rububiyah yang mutlak milik Allah, sedangkan tugas muballigh adalah menyampaikan dan menjelaskan. mampu mengaplikasikan pengetahuan

¹⁹ Jurnal Manajemen dan Entrepreneurship Vol. 02, No. 01, Tahun 2012

dan teori-teori dalam bidang pendidikan agama Islam. Memiliki kemampuan penguasaan dalam berpikir kritis, logis, dan sistematis dan Mampu bekerjasama.²⁰

C. Hubungan Kompetensi Calon Guru PAI dengan Tuntutan Lapangan Kerja

Upaya membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah serta berakhlak mulia, ternyata tidak bisa hanya mengandalkan pelajaran pendidikan agama yang hanya dua jam pelajaran, tetapi perlu adanya pelaksanaan kegiatan keagamaan secara terus menerus dan berkelanjutan diluar jam pelajaran pendidikan agama islam. Disamping itu kompetensi calon guru dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian tujuan. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya lapangan kerja. Adanya lulusan yang baik akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama disadari adanya calon guru PAI, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Lulusan PAI akan sangat menentukan tingkat pencapaian mencari pekerjaan.

Untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau pencapaian tujuan tertentu. Tindakan calon guru akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan disadari oleh lapangan kerja serta sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Oleh karena itu, setiap lulusan harus mengenal dan memahami benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan, dan lapangan kerja.

Dalam kaitannya dengan kompetensi calon guru PAI, tuntutan lapangan kerja diperoleh melalui pendidikan profesi yang diakhiri dengan uji kompetensi. Kompetensi merupakan kebulatan penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ditampilkan

²⁰ Jurnal multikultural-transdisipliner No. 02, Tahun 2010

melalui unjuk kerja yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Jadi kompetensi calon guru PAI sangat mempengaruhi atau mempunyai hubungan dengan tuntutan lapangan kerja. Dengan melihat bahwasannya kompetensi calon guru PAI dengan tuntutan lapangan kerja untuk mewujudkan suatu tujuan nasional. Oleh karena itu, dengan adanya kompetensi calon guru PAI dengan tuntutan lapangan kerja maka tuntutan lapangan kerja akan lebih meningkat dalam melaksanakan pekerjaannya sebagai pendidik serta dapat bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang sedang dianut oleh guru.

Pendidikan agama islam dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan “usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan budaya. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau pedagogik berarti pertolongan atau bimbingan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar dia menjadi dewasa.”²¹

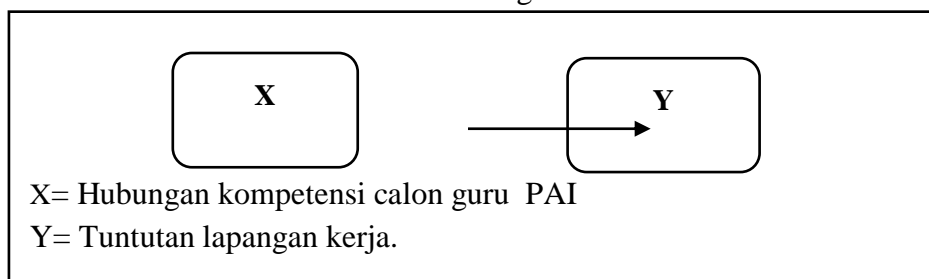
D. Kerangka Berfikir

Berdasarkan deskripsi teoritis diatas, dapat dikemukakan kerangka berpikir bahwa kompetensi pada dasarnya merupakan kemampuan mahasiswa dalam mengelola akan berhubungan dengan tuntutan lapangan kerja.

Berdasarkan penjelasan diatas maka akan diketahui apakah ada hubungan kompetensi pada calon guru PAI (Variabel X) dengan tuntutan lapangan kerja (variable Y). Kerangka berpikirnya adalah jika calon guru PAI memiliki kompetensi maka bisa untuk dipekerjakan.

²¹ Asnawir dan Basyiruddin, Usman, *Media Pembelajaran*,(Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 7

Kerangka Berfikir Teoritis



Dari kedua variabel diatas apakah ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, jadi dalam penelitian ini penulis akan mencari hubungan antara variabel X dan variabel Y. Karena penulis akan menghubungkan antara hubungan calon guru PAI dengan tuntutan lapangan kerja. Jika dalam penelitian ini penulis tidak menemukan hubungan antara kedua variabel tersebut yaitu variabel X dengan variabel Y. Untuk lebih rinci hal ini akan terlihat dari hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus kontigensi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut.

E. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan dan menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan ini belum ada yang membahasnya,serta untuk memerikan gambaran yang akan dipakai sebagai penelitian.berikut ini penulis akan menerangkan berbagai kajian pustaka penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini dan berguna untuk membantu penulis dalam menyusun *skripsi ini sebagai berikut:*

Pertama, Karuni Ayu Sawitri, jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah universitas sunan kalijaga tahun 2009 dengan judul :"*hubungan dalam menumbuhkan motivasi belajar melalui pembelajaran pendidikan agama islam*".hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa calon guru PAI dapat diterapkan pada proses pembelajaran dan mampu mengairahkan anak belajar tanpa paksaan.²²

Kedua, penelitian Adi Wijaya yang berjudul :”*korelasi Pembelajaran PAI dalam meningkatkan kemampuan dan kompetensi Mahasiswa* “ ia mengatakan bahwa kemampuan dan kompetensi mahasiswa dapat ditingkatkan dengan aplikasi pembelajaran PAI atau menggabungkan berbagai pembelajaran korelasi yang didapatkan sangat signifikan antara kemampuan dan kompetensi siswa yang diajar dengan pembelajaran PAI dengan siswa yang tidak diajar tidak menggunakan pembelajaran PAI.²³

Berdasarkan uraian diatas terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian sebelumnya persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya ialah sama-sama membahas tentang prodi PAI dan untuk perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penulis lebih menekankan penelitian pada aspek peningkatan hasil belajar mahasiswa,serta adanya perbedaan mengenai objek penelitian yang dilakukan di IAIN Curup.

Sedangkan skripsi yang penulis akan bahas yaitu mengenai hubungan kompetensi calon guru PAI dengan tuntutan lapangan kerja pada Prodi PAI IAIN Curup. Disini peneliti lebih memfokuskan bagaimana kompetensi calon guru Pendidikan Agama Islam, dan berapa besar untuk mencari lapangan kerja serta menguji hipotesis yang ditulis oleh penulis.

F. Hipotesis Penelitian

²² Karuni Ayu Sawitri, *pendidikan agama islam*, ,(Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. 11

²³ Adi Wijaya, *korelasi pembelajaran pai*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 21.

Hipotesis adalah “dugaan atau jawaban sementara dari suatu masalah yang mungkin benar dan mungkin juga salah.”²⁴ Hipotesis yang digunakan adalah hipotesis asosiatif (mengatasi hubungan dua variabel), yaitu suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti (kebenarannya) melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan latar belakang teori dan konsep variabel yang di atas, maka dalam penelitian ini, peneliti rumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

Ha :Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi calon guru PAI dengan tuntutan lapangan kerja pada Prodi PAI IAIN Curup.

Ho :Tidak Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi calon guru PAI dengan tuntutan lapangan kerja pada Prodi PAI IAIN Curup.

²⁴ Sumardi suryabrata,*metodelogi penelitian*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011) h. 178

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Dari segi bahasa metode berasal dari dua kata perkataan, yaitu meta dan hodos. Meta berarti “melalui” dan hodos “jalan” atau “cara”. Dengan demikian metode dapat diartikan cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu jalan untuk mencapai suatu tujuan untuk menemukan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Kuantitatif adalah data peneliti yang berupa angka dengan itu analisis menggunakan statistik.²⁵

Berdasarkan penelitian diatas penulis menganalisis hasil penelitian melalui pengelolaan angka sehingga prosedur memecahkan masalahnya dengan menggunakan teknik kolerasi kontigensi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research).

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 334

B. Tempat dan waktu

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa/mahasiswi PAI IAIN Curup. Adapun waktu penelitiannya, penulis melakukan pada bulan 13 Mei sampai 13 Agustus 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Dengan kata lain, “populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan atau individu yang akan diteliti atau yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang di tentukan.”²⁶

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi populasi berhubungan dengan data bukan manusianya. Jadi populasi penelitian merupakan kelompok besar individu-individu yang menjadi areal kajian suatu penelitian. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang di teliti sedangkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah angkatan 2015 PAI IAIN Curup.

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah seluruh objek yang akan diteliti.

Penelitian ini akan dilaksanakan di IAIN Curup. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pada PAI IAIN Curup angkatan 2015 yang berjumlah 137 untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini:

²⁶ Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Asvi Mahastya, 2001), hal. 118

Tabel 3.I
Populasi penelitian

No	Lokal	Jumlah Mahasiswa		Jumlah Keseluruhan
		Laki-laki	Perempuan	
1	A	2	19	21
2	B	4	17	21
3	C	6	19	25
4	D	5	19	24
5	E	4	18	22
6	F	5	19	24
Jumlah		26	111	137

Sumber: Absen Jurusan PAI Angkatan 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup yang berjumlah 137 mahasiswa yang terdiri dari 26 mahasiswa laki-laki dan 111 mahasiswa perempuan.

2. Sampel

Sampel adalah contoh individu atau daerah penelitian yang dipilih secara acak untuk mewakili populasi dalam suatu penelitian. Tujuan penentuan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi. “Sampel adalah sebagian dari seluuh individu yang menjadi objek penelitian.”²⁷ Purwanto dalam bukunya menjelaskan “sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi.”²⁸

²⁷ *Ibid.*, hal. 55

²⁸ Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Surakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 62

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa sampel merupakan objek yang dipilih untuk diteliti yang akan diambil sebagian jumlah populasi yang diteliti.²⁹

Berdasarkan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa mahasiswi IAIN Curup berjumlah 137. Adapun teknik pengambilan sampel yang akan peneliti gunakan adalah teknik *propotional random sampling*.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Arikunto propotional sampling itu adalah “sampling berimbang menunjukkan pada ukuran yang tidak sama, disesuaikan dengan jumlah anggota tiap kelompok yang lebih besar.”³⁰

Langkah-langkah menentukan sampel, *pertama*, menentukan jumlah keseluruhan sampling. *Kedua* menentukan besarnya sampel yaitu 5% jumlah keseluruhan. Dan *ketiga* pengambilan anggota sampel disesuaikan dengan jumlah mahasiswa dalam tiap-tiap lokal. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu mentukan berapa sampel yang harus diambil pada masing-masing kelas. Karena jumlah mahasiswanya tidak sama, tentu jumlah sampelnya pun berbeda, kemudian sampel dipilih secara acak berdasarkan nomor urut absen mahasiswa.

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Curup Jurusan PAI Angkatan 2015 yang berjumlah 100 orang mahasiswa yang diambil lebih kurang 5% jadi total populasi 137 orang mahasiswa sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Surakhmad bahwa penarikan sampel adalah “sebagian dari populasi yang mewakili representatif terhadap seluruh populasi”.³¹

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*

³⁰ Suharsimi Arikunto, *manajemen penelitian*.(Jakarta: Renaka Cipta,1998),h.129

³¹ Winarno Surahmad, *Pengantar Metode Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1981), h. 84

Tabel 3.2
Jumlah Sampel pada Masing-masing Kelas

No	Lokal	Populasi	Sampel
1	A	21/137x100	15
2	B	22/137x100	16
3	C	25/137x100	18
4	D	24/137x100	17
5	E	23/137x100	16
6	F	25/137x100	18
Jumlah		137 Orang	0orang

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data-data digunakan beberapa metode yang antara lain sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan ”proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis.” Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³²

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat lebih dekat kegiatan yang dilakukan apabila objek penelitian yang bersifat perilaku dan tindakan manusia (fenomena alam kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil.³³

³² Sutrisno Hadi, *Metode Observasi*, (Jakarta: PT Ghalia Indonesia,1986)

³³ *Ibid.* h.34

Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan meliputi pengamatan terhadap obyek penelitian, mencatat dengan sistematis hasil dari pengamatan tersebut dan sesuai dengan penelitian. Adapun jenis observasi yang dilakukan oleh penulis ialah observasi nonpartisipan dengan jenis tidak terstruktur.”observasi tidak terstruktur ialah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis mengadakan langsung pengamatan kelengkapan. Khususnya diwilayah penelitian pada Prodi PAI IAIN curup sebagai objek penelitian. Adapun jenis observasi yang dilakukan oleh penulis ialah observasi non partisipan dengan jenis tidak terstruktur.

2. Metode Angket

Angket merupakan suatu cara atau metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh orang yang dikenal atau disebut responden. Maksud serta tujuan penelitian akan mempunyai pengaruh terhadap materi serta bentuk pertanyaan yang ada didalam kuesioner. Kuesioner merupakan alat untuk menjangkau data yang ingin diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian.³⁴

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Jadi menurut penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup yaitu kuesioner yang menggunakan pilihan jawaban yang telah disediakan dengan cara memberi tanda Centeng (√) dengan alternatif jawaban Selalu (SL), Sedang(S), Tidak Pernah(TP). Pada penelitian ini kuesioner dibagikan kepada responden yaitu kompetensi calon guru PAI

³⁴ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, (Yogyakarta:PT ANDI,2003)h.30

dengan tuntutan lapangan kerja untuk dijawab dan diberikan kembali kepada peneliti. Penggunaan kuesioner diharapkan dapat memudahkan responden dalam memberi jawaban karena alternative jawaban telah tersedia sehingga untuk menjawabnya hanya memerlukan waktu yang singkat.

Tabel 3.3
Tabel Skor dan Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Selalu (SL)	3
2	Sedang(S)	2
3	Tidak Pernah (TP)	1

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.”³⁵

Dokumentasi adalah yang digunakan untuk memperoleh data-data yang terdapat dalam dokumen-dokumen data yang diambil dari data tertulis seperti buku induk, rapot, dokumen, catatan harian, surat keterangan dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data dan di dukung oleh wawancara.

³⁵ *Ibid.* h.31

E. Definisi Operasional

1. Variabel X (Kompetensi Calon Guru Pendidikan Agama Islam)

a. Definisi Konseptual

Kompetensi adalah suatu hal yang dikaitkan dengan kemampuan, pengetahuan, wawasan dan sikap yang dijadikan suatu pedoman dalam melakukan tanggung jawab pekerjaan yang dikerjakan. Kompetensi merupakan sebuah karakteristik dasar seseorang yang mengindikasikan cara berpikir, bersikap, dan bertindak serta menarik kesimpulan yang dapat dilakukan dan dipertahankan oleh seseorang pada waktu periode tertentu.

b. Definisi Operasional

Kompetensi adalah suatu hal yang dikaitkan dengan kemampuan, pengetahuan, wawasan dan sikap yang dijadikan suatu pedoman dalam melakukan tanggung jawab pekerjaan yang dikerjakan. Instrumen yang digunakan terdiri dari 1 sampai 25 item, dan masing-masing item memiliki 3 alternatif jawaban yaitu sangat setuju dengan skor 3, Tinggi dengan skor 3, Sedang dengan skor 2, Rendah dengan skor 1.

c. Kisi-kisi Instrumen variabel kompetensi lulusan prodi Pendidikan Agama Islam

Kisi-kisi Instrumen ini lebih jelasnya terdapat pada tabel dibawah ini dapat dilihat kisi-kisi instrument variabel calon guru Pendidikan Agama Islam.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Variabel X

VARIABEL X	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NO. ITEM	JUMLAH
KOMPETENSI CALON GURU PAI	Kepribadian	1.Memiliki kepribadian yang mantap dan stabil 2.Memiliki kepribadian yang disiplin dan arif 3.Memiliki kepribadian yang beribawa 4. Memiliki akhlak yang mulia 5.Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat 6.kepribadian yang dewasa 7.menjadi teladan bagi masyarakat.	1,2,3, 4,5,6, dan 7	7
	Pedagogik	1. Memahami peserta didik secara mendalam 2.Merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran 3.Melaksanakan pembelajaran 4.Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran 5.Mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya	8,9,10 ,11 dan 12	5
	Professional	1.Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi 2. menguasai struktur dan metode keilmuan. 3.mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif 4. mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif 5.memanfaatkan teknologi	13,14, 15,16 dan 17	5

		informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri		
	Sosial	1.Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik 2.mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan 3.mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar. 4.Berkomunikasi secara efektif dengan siswa 5. memiliki kemampuan mendudukan dirinya dalam sistem nilai yang berlaku dimasyarakat 6. melaksanakan prinsip tata kelola yang baik misalnya partisipasi, transparansi,dan Akuntabilitas 7.memahami dan menghargai perbedaan 8.melaksanakan kerja sama secara harmonis	18,19, 20,21, 22,23, 24 dan 255	8
Jumlah				25

d. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas instrument diuji dengan menggunakan koefisien antara skor butir instrmen dengan skor total (r_{hitung}) melalui teknik kolerasi *kontigensi*. Analisis dilakukan terhadap semua butir instrument. Kriteria pengujiannya ditetapkan dengan membandingkan r_{tab} ($r_{hit} <$

r_i), maka butir instrument dianggap tidak valid, berarti butir instrument tersebut tidak dapat digunakan untuk penelitian.

Uji coba angket dilakukan terhadap Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup yang mana sampelnya tidak lagi termasuk kedalam sampel penelitian yang sebenarnya. Dari hasil analisis uji coba angket angket berjumlah 25 butir soal yang dilakukan kepada 20 responden sebanyak 22 butir soal yang valid dan 3 soal tidak valid yaitu no 15, 16, dan 20, jadi soal yang digunakan untuk mengumpulkan data hanya 22 butir soal hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 2.

2. Reabilitas

Reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Apabila datanya memang sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat kererandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, dapat diandalkan.

Koefisien reliabilitas dimaksudkan untuk melihat jawaban butir-butir pertanyaan yang diberikan kepada Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup, dan dianalisis dengan menggunakan "*Spearman Brown*". Dari analisis maka besaran koefisien reliabilitas variabel kompetensi calon guru PAI dengan responden sebanyak 20 dan jumlah butir soal yang valid sebanyak 22 sehingga diperoleh $r_{hitung} = 0,96$. (lihat lampiran 2)

2. Variabel Y (Tuntutan Lapangan Kerja)

a. Definisi Konseptual

Tuntutan Lapangan kerja adalah dunia yang sangat kompleks karena menyangkut sumber kehidupan banyak orang. Hampir semua bangsa atau Negara di dunia pasti mengalami permasalahan kerja, dari status social masyarakat rendah sampai yang berstatus tinggi dari Negara yang sedang berkembang sampai Negara maju. Secara mikro dunia kerja bagi angkatan kerja menjadi mutlak dibutuhkan terutama angkatan kerja produktif.

b. Definisi Operasional

Lapangan kerja adalah skor yang diambil dari responden untuk mengukur lapangan kerja dengan menggunakan skala likert dengan alternative jawaban soal. Instrumen yang digunakan terdiri dari 1 sampai 25 item, dan masing-masing item memiliki 3 alternatif jawaban Tinggi dengan skor 3, Sedang dengan skor 2, Rendah dengan skor 1.

c. Kisi-kisi Instrumen Variabel Tuntutan Lapangan Kerja

Kisi-kisi Instrumen ini lebih jelasnya terdapat pada tabel dibawah ini dapat dilihat Kisi-kisi Instrumen variabel lapangan kerja.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y

VARIABEL Y	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NO. ITEM	JUMLAH
	Menjadi Guru PAI yang Berkompeten	1.Memiliki wawasan yang luas 2.menguasai media pembelajaran	1,2,3, 4,5,6, 7 dan 8	8

TUNTUTAN LAPANGAN KERJA		<p>3.penguasaan teknologi</p> <p>4. menjadi teladan yang baik</p> <p>5. memiliki kepribadian yang baik.</p> <p>6. Menjadi pendidik agama islam pada lembaga pendidikan formal maupun non formal.</p> <p>7. Menjadi seorang peneliti Pendidikan Agama Islam yang berkompeten dan inovatif.</p> <p>8. Menjadi Enterpreneur dibidang pendidikan yang produktif,inspiratif dan kompetitif.</p>		
	Menjadi peneliti PAI	<p>1.Memiliki kemampuan keilmuan tekonologi dalam membaca data yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif pada penelitian-penelitian pendidikan agama Islam.</p> <p>2.Mampu mengaplikasi Kan pengetahuan dan teori-teori dalam bidang pendidikan agama Islam.</p> <p>3. Memiliki kemampuan publikasi ilmiah pendidikan agama Islam dengan menggunakan bahasa asing</p> <p>4. Memiliki perkembangan dunia akademik dan dunia kerja</p> <p>5. mampu memberi petunjuk dan langkah berbagai pemecahan masalah islam</p>	9,10, 11,12 dan 13	5
	Ilmuan dan Pendidik di Bidang Pendidikan Agama Islam	<p>1.Menguasai teori pendidikan agama Islam berbasis multikultural-transdisipliner serta aplikasinya</p> <p>2.Menguasai pengetahuan tentang isu terkini pendidikan</p>	14,15, 16,17, dan 18	5

		agama Islam berbasis multikultural-transdisipliner 3.mampu memanfaatkan keilmuan dibidang pendidikan agama islam 4.mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menyelesaikan masalah pembelajaran. 5.mampu bersikap dan bertindak secara objektif		
	Konsultan Pendidikan Agama Islam	1.Menguasai pengetahuan tentang tatacara pembelajaran pendidikan agama Islam 2.pengembangan kegiatan pendidikan agama Islam dengan menggunakan pendekatan multikultural-transdisipliner 3.Mampu memecahkan permasalahan pendidikan agama Islam baik lokal mau pun nasional secara prosedural melalui pendekatan multiculturaltransdisipliner.	19,20, dan 21	3
	Juru Dakwah Pendidikan Agama Islam	1.Memiliki kemampuan penguasaan dalam berpikir kritis, logis, dan sistematis. 2.Mampu bekerjasama 3. mampu mengaplikasikan pengetahuan dan teori-teori dalam bidang pendidikan agama Islam. 4.mampu membangkitkan minat untuk berfikir serta mencari dan menemukan pengetahuan	22,23, 24 dan 25	4
Jumlah				25

d. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas instrument diuji dengan menggunakan koefisien antara skor butir instrumen dengan skor total (r_{hitung}) melalui teknik korelasi kontingensi. Analisis dilakukan terhadap semua butir instrument. Kriteria pengujianya ditetapkan dengan membandingkan r_{tab} ($r_{hit} < r_t$), maka butir instrument dianggap tidak valid, berarti butir instrument tersebut tidak dapat digunakan untuk penelitian.

Uji coba angket dilakukan terhadap Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup yang mana sampelnya tidak lagi termasuk kedalam sampel penelitian yang sebenarnya. Dari hasil analisis uji coba angket berjumlah 25 butir soal yang dilakukan kepada 20 responden, butir soal yang valid dan 3 soal tidak valid yaitu no 15,18, dan 23, jadi butir soal yang digunakan untuk mengumpulkan data hanya 22 butir soal hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran

2.

2. Reliabilitas

Reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Apabila datanya memang sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat kererandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, dapat diandalkan.

Koefisien reliabilitas dimaksudkan untuk melihat jawaban butir-butir pertanyaan yang diberikan kepada Mahasiswa PAI angkatan 2015 IAIN Curup, dan dianalisis dengan menggunakan "*Spearman Brown*". Dari analisis maka besaran koefisien reliabilitas variabel

tuntutan lapangan kerja dengan n sebanyak 20 dan jumlah butir soal yang valid sebanyak 22 sehingga diperoleh $r_{hitung} = 0,57$. (lihat lampiran 2)

F. Teknik Analisis Data

Sebelum peneliti menghitung t-test dan kontigensi, penelitian terlebih dahulu menghitung data yang dihasilkan dari penyebaran angket bersekala yang disebarkan menggunakan skala linkert. Jenis angket dapat dibagi menurut bentuk jawaban yang diinginkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup dengan alternatif jawaban setiap item disediakan dengan jawaban yang sejajar Dengan kriteria pemilihan rentang data 1,00-3,00, yaitu :

Tabel 3.6
Skala Linkert

Kompetensi Calon Guru PAI	Tuntutan Lapangan Kerja
3 = Selalu	3 = Selalu
2 = Sedang	2 = Sedang
1 = Tidak Pernah	1 = Tidak Pernah

Gambaran umum setiap variabel digambarkan oleh skor rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Weighted Means Scored (WMS)*, dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{x}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} : skor rata-rata

x : Jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

N : Jumlah responden.

Hasil kali perhitungan dikonsultasikan dengan 3 kriteria dan penafsiran dari skala likert seperti dibawah ini:

Tabel 3.7

Kriteria Pengukuran Data Olah Lapangan

A	2,06 – 3,03	Selalu (S)
B	1,08 – 2, 05	Sedang (S)
C	1,00 – 0, 07	Tidak Pernah(TP)

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif maka untuk mengelola data-data yang ada digunakan rumus statistik. Karena hasil penelitian dapat dinyatakan dengan angka-angka yang telah dihitung dan dianalisis. Jadi setelah data-data terkumpul data ini akan dihitung dan dianalisis secara kritis dan diklarifikasi sesuai dengan variabel penelitian.

Teknik analisis data atau pengumpulan suatu usaha yang konkrit untuk membuat data dapat dijelaskan setelah data terkumpul dan tersusun. Peneliti penghimpun semua data yang diperoleh dan menganalisa untuk memberikan suatu pemecahan sehingga adanya suatu permasalahan. Dari analisis tersebut maka dapat di tarik suatu kesimpulan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kompetensi calon guru PAI dengan tuntutan lapangan kerja pada prodi PAI IAIN Curup. .³⁶

Setelah data terkumpul, suatu langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam analisis ini penulis menggunakan teknik koefisien korelasi. Koefisien korelasi adalah suatu alat statistik yang digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel variabel ini. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁶ Hasan M. Iqbal, *Pokok- pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002).h.56

1. Menghitung Statistik Dasar

a. Mean (rata-rata)

Dengan rumus sebagai berikut : $M_x = \frac{\sum FX}{N}$

Keterangan:

M_x = Mean yang dicari

$\sum FX$ = Jumlah dari hasil kali antara masing-masing skor dengan frekuensi

N = Number of cases.

b. Simpang baku (standar deviasi)

Dengan rumus sebagai berikut : $SD = \frac{1}{N} \sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

$\sum X^2$ = Jumlah dari hasil perkalian frekuensi dengan kuadrat selisih nilai dan mean

N = Number of cases.

c. Tabel distribusi Frekuensi

d. Modus (M_o)

Dengan rumus Sebagai berikut : $M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) i$

e. Median (M_e)

Dengan rumus sebagai berikut : $M_e = b + p \left(\frac{0,5 n - F}{f} \right)$

Keterangan :

N = Jumlah subjek penelitian

$\sum X$ = Jumlah skor

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor

ℓ = Lower limit (Batas bawah nyata dari skor yang mengandung median)

f_a = Frekuensi yang terletak diatas interpal modus

f_b = Frekuensi yang terletak dibawah interpal modus

f_i = Frekuensi asli (frekuensi dari skor yang mengandung median)

f_k = Frekuensi kumulatif yang terletak diatas skor yang mengandung median

i = *Interval class* (kelas Interval)

2. Uji Homogenis, Normalitas Dan Linieritas

3. Uji T-Test

Uji t-test ini digunakan untuk menjawab hipotesis deskriptif penelitian yaitu hipotesis pertama dan hipotesis ke dua. Maka penelitian menggunakan t-test satu sampel dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = Nilai t yang dihitung

\bar{X} = Nilai rata-rata

μ_0 = Nilai yang di hipotesiskan

s = Simpang baku sampel

n = Jumlah anggota sampel.

Penulis juga menggunakan rumus mean untuk mengukur atau membuktikan hipotesis satu dan dua dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata skor variabel Y

$\sum x$ = Total skor variabel Y

N = Jumlah sampel.³⁷

4. Analisis kolerasi (Koefisien kontingensi)

³⁷ Saidil Mustar, *Metodologi Penelitian pendidikan agama Islam*, (Curup: Stain Curup, 2018), h, 62.

Langkah-langkah yang harus dilalui dalam melakukan uji koefisien kontingensi sebagai berikut :

1. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

Ho: tidak ada terdapat hubungan yang signifikan antara kelompok data A dengan kelompok data B

Ha: terdapat hubungan yang signifikan antara kelompok data A dengan kelompok data B

2. Membuat hipotesis dalam bentuk model statistik

Ho: $C = 0$

Ha: $C \neq 0$

3. Menentukan taraf nyata (signifikan)

4. Kaidah pengujian

Jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel(a, n)}$ terima Ho

Jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel(a, n)}$ tolak Ho

Pada penelitian ini digunakan taraf signifikasi = 5%

5. Menghitung koefisien kontingensi (C) dan $x^2_{tabel(a, n)}$

Tahapan menghitung nilai koefisien kontingensi (C) dan $x^2_{tabel(a, n)}$

Buatlah tabel ponolog

kedua kelompok data yang ditampilkan dalam sebuah tabel kontingensi yang terdiri dari beberapa baris dan kolom

keterangan membuat tabel ponolog :

b : banyak kategori dalam kelompok data yang diletakkan dalam baris

k : banyak kategori dalam kelompok data yang diletakkan dalam kolom

f_{011} : frekuensi observasi yang terletak pada baris ke: 1 dan kolom ke: 2

N_1 : hasil penjumlahan nilai di baris ke; 1

M_1 : hasil penjumlahan nilai di kolom ke; 1

T_{bk} : hasil penjumlahan nilai di baris dan kolom

Fe_{11} : frekuensi harapan yang terletak yangterletak pada baris ke: 1

Setiap sel frekuensi harapan (expected) dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$Fe = \frac{(M_{kel}) \times (N_{kel})}{N_{bk}}$$

Setelah nilai fe (frekuensi harapan diketahui maka langkah-langkah selanjutnya mencari

nilai chi kuadrat)

1. Menghitung nilai chi kuadrat (χ^2)

$$\text{Rumus : } \chi^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

2. Menghitung nilai koefisien kontingensi (C)

$$\text{Rumus : } C = \sqrt{\frac{\chi^2}{N + \chi^2}}$$

3. Nilai dari χ^2_{tabel} dapat dilihat dari tabel chi

$$\chi^2_{\text{tabel}} = \chi^2_{\text{tabel}}(dk, a)$$

$$dk = (k - 1)(b - 1)$$

dimana : k = kolom

b = baris

a = derajat bebas (taraf signifikan)

4. membandingkan antara χ^2_{hitung} dan χ^2_{tabel}

untuk mengetahui signifikansi koefisien C dapat dilakukan dengan membandingkan

χ^2_{hitung} dan χ^2_{tabel} berdasarkan kaidah pengujian

5. membuat kesimpulan (menerima atau menolak H_0)³⁸

³⁸ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h, 228.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan deskripsi data hasil penelitian yang akan disajikan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai yang akan dilakukan dilapangan. Data yang disajikan berupa data yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif pada bagian ini deskripsi data yang disajikan dalam bentuk distriusi, total skor, harga skor rata-rata, simpangan baku, modus, median, skor maksimum dan skor minimum yang disertai histogram.

Sesuai dengan variabel terikat dan variabel bebas yang diteliti dan sesuai dengan perumusan masalah penelitian, maka data dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan variabel yang diteliti yaitu meliputi kompetensi calon guru PAI (X) dan tuntutan lapangan kerja (Y). Oleh karena itu pada bab ini akan disajikan data yang diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif, dengan sampel dalam penelitian 100 mahasiswa PAI angkatan 2015.

1. Kompetensi Calon Guru PAI

Untuk mengetahui bagaimana kompetensi calon guru prodi PAI pada IAIN Curup. Penulis menggunakan alat pengumpul data berupa angket dibuat dengan skala likert yang disebarkan pada responden pada tanggal 25 juli 2019 dengan alternatif jawaban Sangat setuju, Setuju, Kurang Setuju, tidak Setuju.

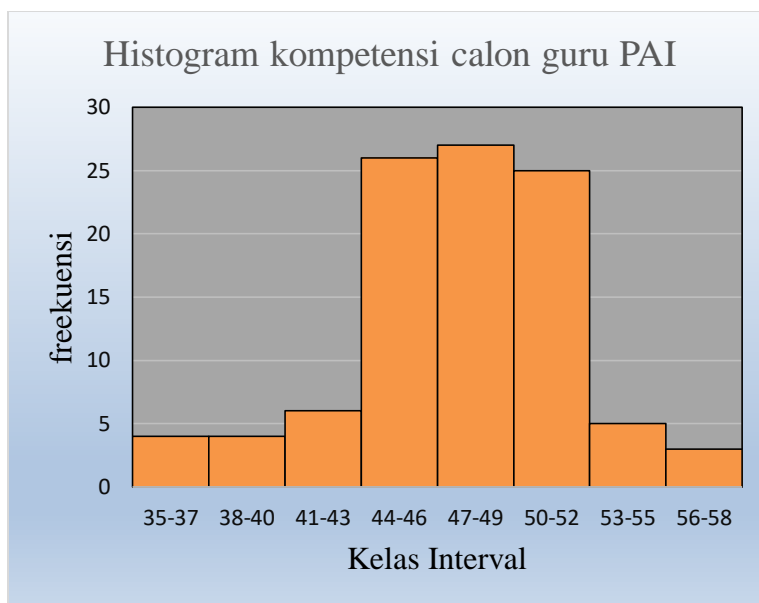
Banyak angket kompetensi calon guru prodi PAI yang masuk berjumlah 101 buah dengan total skor 4757. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap kompetensi calon guru PAI

diperoleh skor terendah 35 dan skor tertinggi, dengan rentang skor 57 dengan rentang skor 3. Total skor tersebut diperoleh dari 22 butir pertanyaan dengan skala 1-3. Jumlah skor teoritis minimal dan maksimal yang mungkin terjadi adalah 22 dan 57. Perhitungan terhadap distribusi tersebut menghasilkan: (1) nilai rata-rata = 47,57. (2) simpangan baku = 3,37, (3) distribusi skor data yang paling sering muncul (modus) =61,5 dan (4) Median =51,14. Nilai distribusi skor rata-rata, modus, dan median tidak jauh berbeda, hal ini menunjukkan bahwa penyebaran skor kompetensi calon guru PAI cenderung berdistribusi normal. Sebaran skor kompetensi calon guru PAI dalam bentuk tabel frekuensi dan histogram disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi kompetensi calon guru PAI (X)

No	Kelas Interval	Fi	frekuensi Relatif	F _{kum}
1	35-37	4	3,96	4
2	38-40	4	3,96	8
3	41-43	6	5,94	14
4	44-46	26	25,74	40
5	47- 49	27	26,73	67
6	50-52	25	24,75	92
7	53-55	5	4,95	97
8	56-58	3	2,94	100
	Jumlah	100	100	

Sumber: data primer diolah



Pada gambar histogram 4.1 tentang kompetensi calon guru PAI, terlihat bahwa sebaran data responden yang dianalisa menghasilkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai tengah, nilai rata-rata, dan skor nilai yang paling sering muncul yang dapat diperhitungkan setiap jawabannya item yang dipilih oleh responden adalah sama seperti yang terdata dalam table 4.1 dalam grafik itu terlihat pula bahwa garis kanan menunjukkan jumlah skor jawaban responden dan garis keatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab.

2. Tuntutan Lapangan Kerja

Untuk mengetahui bagaimana kondisi tuntutan lapangan kerja pada IAIN Curup. Penulis menggunakan alat pengumpul data berupa angket dibuat dengan skala likert yang disebarkan pada responden pada tanggal 25 juli 2019 dengan alternatif jawaban selalu,sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah.

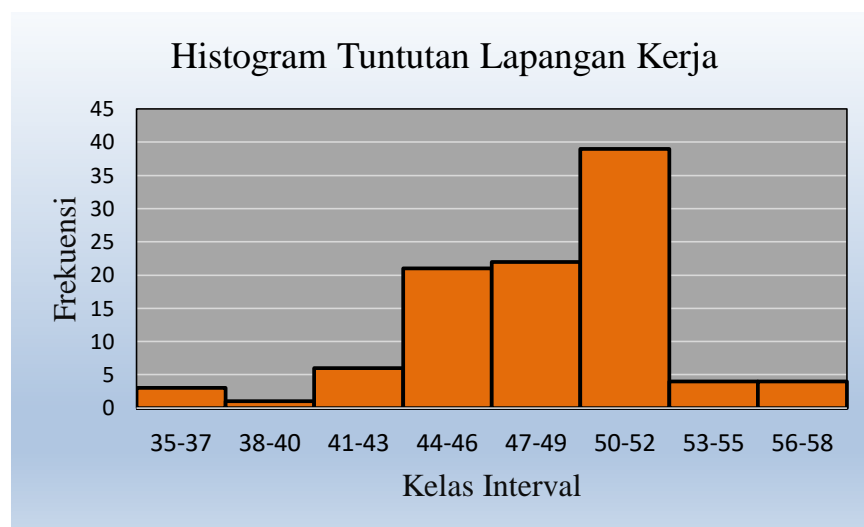
Banyak angket tuntutan lapangan kerja yang masuk berjumlah 100 buah dengan total skor 4815. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap diperoleh skor tipe kepribadian terendah

35 dan skor tertinggi, dengan rentang skor 57 dengan rentang skor 3. Total skor tersebut diperoleh dari 22 butir pertanyaan dengan skala 1-3. Jumlah skor teoritis minimal dan maksimal yang mungkin terjadi adalah 22 dan 57. Perhitungan terhadap distribusi tersebut menghasilkan: (1) nilai rata-rata = 48,15. (2) simpangan baku = 3,37 (3) distribusi skor data yang paling sering muncul (modus) = 63,82, dan (4) Median = 63,71. Nilai distribusi skor rata-rata, modus, dan median tidak jauh berbeda, hal ini menunjukkan bahwa penyebaran skor tuntutan lapangan kerja cenderung berdistribusi normal. Sebaran skor tuntutan lapangan kerja dalam bentuk table frekuensi dan histogram disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Tuntutan Lapangan Kerja (Y)

No	Kelas Interval	Fi	frekuensi Relatif	F _{km}
1	35 – 37	3	2,97	6
2	38 – 40	1	0,99	16
3	41 – 43	6	5,94	29
4	44 – 46	21	20,79	41
5	47 – 49	22	21,78	51
6	50 – 52	39	38,61	63
7	53– 55	4	3,96	84
8	56 – 58	4	3,96	100
	Jumlah	100	100	

Sumber: data primer diolah



Pada gambar histogram 4.2 tentang tuntutan lapangan kerja, terlihat bahwa sebaran data responden yang dianalisa menghasilkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai tengah, nilai rata-rata, dan skor nilai yang paling sering muncul yang dapat diperhitungkan setiap jawabannya item yang dipilih oleh responden adalah sama seperti yang terdata dalam table 4.2 dalam grafik itu terlihat pula bahwa garis kanan menunjukkan jumlah skor jawaban responden dan garis keatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab.

Tabel. 4.3. Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar

Statistik	X	Y
Skor Terendah	35	35
Skor Tertinggi	57	57
Rentang Nilai	3	3
Rata-rata (M)	47,57	48,15
Simpangan Baku (S)	3,37	3,17
Modus	61,5	51,14
Median	63,82	63,71

Keterangan:

X = Kompetensi calon guru PAI

Y = Tuntutan Lapangan Kerja

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Untuk melakukan analisis regresi maupun pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis variabel kompetensi calon guru PAI (X) dan tuntutan lapangan kerja (Y).

Adapun persyaratan yang dimaksud adalah persyaratan yang harus dipenuhi agar analisis dapat dilakuakn, baik untuk memperbaiki maupun untuk keperluan pengujian hipotesis. Terdapat

tiga syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi baik linear maupun regresi ganda, persyaratan tersebut adalah:

1. Syarat normalitas galat taksiran dari regresi sederhana
2. Syarat homogenitas varians kelompok-kelompok Y yang dikelompokkan berdasarkan kesamaan dengan data variabel.
3. Syarat kelinearan regresi Y atas X

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik uji *Lilliefors*. Pengujian terhadap data kompetensi calon guru PAI (X) menghasilkan L_0 maksimum sebesar 0,1608 (lihat lampiran 6). Dari daftar nilai kritis L untuk uji *Lilliefors* dengan $n = 100$ dan taraf kesalahan $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_t = 0,886$. Dari perbandingan di atas tampak bahwa L_0 lebih kecil dari L_t ($L_0 < L_t$), yang berarti hipotesis nol yang menyatakan bahwa data X berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan data X berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian terhadap data tuntutan lapangan kerja (Y) menghasilkan L_0 maksimum sebesar 0,1636 (lihat lampiran 6). Dari daftar nilai kritis L untuk uji *Lilliefors* dengan $n = 100$ dan taraf kesalahan $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_t = 0,886$. Dari perbandingan di atas tampak bahwa L_0 lebih kecil dari L_t ($L_0 < L_t$), yang berarti hipotesis nol yang menyatakan bahwa data Y berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan data Y berasal dari populasi yang berdistribusi normal. (lihat lampiran 6).

Tabel 4.4. Tabel Rangkuman Uji Normalitas Data

No	Variabel	Harga L_0	L_{tabel}	Keterangan
1	X	0,1608	0,886	Normal
2	Y	0,1636	0,886	Normal

2. Uji Homogenitas Varians

Pengujian homogenitas variabel bertujuan untuk menguji homogenitas varians antara kelompok Y yang dikelompokkan berdasarkan kesamaan X. Adapun kriteria pengujiannya adalah diterima H_0 apabila X_{hitung} lebih kecil atau sama dengan X_{tabel} . maka varians X dan Y adalah homogen.

Uji homogenitas varians data X dan Y menghasilkan $S_x^2 = 3,37$ dan $S_y^2 = 3,17$ Dari hasil varians tersebut digunakan untuk mencari F_{hitung} data X dan Y sehingga di dapat nilai $F_{\text{hitung}} = 1,231$ dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ $F_{\text{tabel}} = 2,31$ dari dk = 101. Maka terlihat bahwa $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ($1,231 < 2,31$) disimpulkan bahwa hal ini berarti varians X dan Y bersifat homogen. (lihat lampiran 7)

Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians

Varians	Dk	F_{hitung}	F_{Tabel}	Keterangan
X dan Y	100	1,231	2,31	Homogen

3. Uji Linearitas

Dari hasil perhitungan uji linieritas diperoleh persamaan garis regresi sederhana X dan Y sebagai berikut: $\check{Y} = a + bx = 20 + 0,64 x$ Dari hasil perhitungan hasil uji linieritas tersebut dapat

disimpulkan bahwa konstantan sebesar 20 menyatakan bahwa, jika tidak ada variabel kompetensi calon guru PAI, maka tuntutan lapangan kerja sebesar 20. Koefesien regresi X sebesar menyatakan bahwa setiap penambahan satu poin kompetensi calon guru PAI akan meningkatkan tuntutan lapangan kerja sebesar 0,64.(lihat lampiran 5)

C. Pengujian Hipotesis

1. kompetensi calon guru PAI

Hasil pengujian persyaratan tersebut menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitin telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut, yaitu pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji dua hipotesis yang telah dirumuskan yaitu : (1) terdapat hubungan positif antara kompetensi calon guru PAI (X) dengan tuntutan lapangan kerja (Y),(2) terdapat hubungan positif antara kompetensi calon guru PAI (X) dengan tuntutan lapangan kerja (Y).

Teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel tersebut adalah teknik analisis kolerasi sederhana (*kontigensit*) dan kolerasi parsial. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya kontribusi variabel X dengan variabel terikat (Y).

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa kompetensi calon guru PAI dianalisis dengan menggunakan uji t yaitu *T test one sample*. Hipotesis yang digunakan peneliti adalah hipotesis deskriptif. Untuk membuktikan hipotesis pada penelitian ini dasar pengambilan keputusanya adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Harga t hitung adalah harga mutlak, jadi tidak dilihat (+) atau (-) nya. (sugiyono, 2013:97). Adapun hipotesis penelitian terdiri dari H_a (Hipotesis alternative) dan H_0 (Hipotesis nihil).

Dari hasil perhitungan angket data kompetensi calon guru PAI, dapat diketahui skor ideal = 4815 rata-rata = 48.15 dan skor 67% yang diharapkan. Dari skor tersebut dimasukkan ke dalam rumus *t-test one sample* sehingga memperoleh hasil perhitungan $t_{hitung} = 8,169$. Maka kompetensi lulusan prodi PAI tidak sesuai dengan yang diharapkan (lihat lampiran 8).

Sedangkan jika dilihat dari rata-rata pemilihan jawaban sample pada angket yang telah disebarkan maka dapat dilihat sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n.22}$$

$$\bar{X} = \frac{4757}{100.22}$$

$$\bar{X} = \frac{4757}{2,200} = 2,16$$

Tabel 4.6 kriteria pengukuran data olah lapangan sesuai kebutuhan

A	2,6 – 3,3	Tinggi (T)
B	1,8 – 2,5	Rendah (R)
C	1,0 – 1,7	Sangat Rendah (SR)

Jika dilihat dari tabel kriteria pengukuran data olah lapangan maka nilai $\bar{X} = 2,16$ berada pada nilai 2,6-3,3 itu berarti kompetensi calon guru PAI Baik.

Dalam pengujian hipotesis yang menggunakan uji dua pihak ini berlaku ketentuan, bahwa bila harga t hitung berada pada daerah penerimaan H_0 atau terletak diantara harga tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian bila harga t hitung

lebih kecil atau sama dengan (\leq) dari harga tabel maka H_0 diterima. Harga t hitung adalah harga mutlak, jadi tidak dilihat (+) atau (-) nya.

Dapat disimpulkan bahwa kompetensi calon guru PAI jika dilihat dari pemilihan jawaban tinggi, namun jika dilihat dari nilai t hitung tidak sesuai dengan yang diharapkan karena seharusnya kompetensi calon guru PAI mencapai 67% tetapi setelah di uji datanya maka tidak mencapai 67% seperti yang diharapkan karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana t hitung 8,169 dan t_{tabel} 1,66, dengan demikian dapat dikatakan hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, dimana nilai dari t_{hitung} itu berada di daerah penerimaan H_0 : kompetensi calon guru PAI baik. Untuk menguji kedua hipotesis tersebut digunakan **t – tes satu sampel** dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

dimana : t = nilai t yang dihitung

x = nilai rata-rata

μ = nilai yang dihipotesis

s = simpangan baku

n = jumlah anggota sampel

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dbuat yaitu dengan menggunakan one sampel t-test satu sampel.

$$\bar{x} = 47,57$$

$$s = 4,37$$

$$\mu = 2 \times 22 = 44$$

$$t = \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{47,57-44}{\frac{4,37}{\sqrt{100}}}$$

$$t = \frac{3,57}{\frac{4,37}{10}} = \frac{3,57}{0,437} = 8,169$$

$$t_{\text{hitung}} = 8,169$$

$$t_{\text{tabel}} = 1,66$$

Dasar pengambilan keputusannya adalah “sama atau tidak memiliki perbedaan, disebut hipotesis nol dengan lambang H_0 melawan hipotesis tandingannya dengan lambang H_a yang mengandung pengertian tidak sama, lebih besar atau lebih kecil.”³⁹

Kriteria yang didapat jadi artinya terima hopotesis H_0 jika harga statistik yang dihitung berdasarkan data penelitian jatuh antara d_1 dan d_2 dalam hal lainnya H_0 ditolak.⁴⁰

Berdasarkan tabel t diketahui t (0,05/101-1) adalah 1,66 karena nilai t hitung (8,169) tidak berada diantara d_1 dan d_2 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Harga t hitung adalah harga mulak jadi tidak dilihat (-) atau (+) nya. Adapun hipotesis penelitian terdiri dari H_a hipotesis tandingan dan H_0 hipotesis nihil. Secara rinci sebagai berikut:

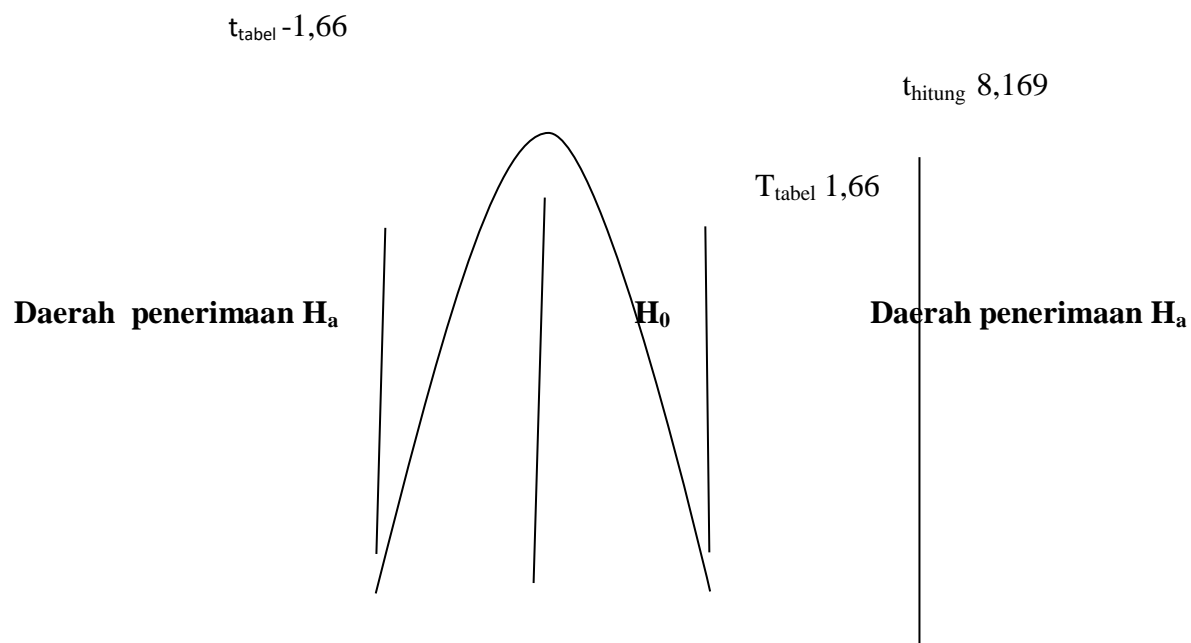
1. H_a : Implementasi kompetensi calon guru PAI sangat baik.
2. H_0 : Implementasi kompetensi calon guru PAI sangat baik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kompetensi calon guru PAI sangat baik. Cara pengambilan keputusannya yaitu dengan melihat dasar keputusan berdasarkan kurva, Seperti pada gambar dibawah ini:

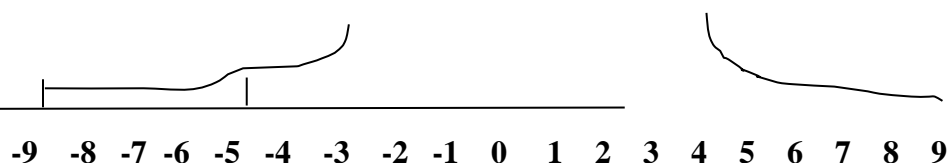
³⁹ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : TARSITO, 2005), h. 223

⁴⁰ *Ibid...*,h.224

Kurva Kompetensi calon guru PAI







Dari gambar di atas diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , berdasarkan dasar pengambilan keputusan bahwa jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o di terima dan H_a ditolak, dengan demikian dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti dapat dilihat bahwa $t_{hitung} 8,169 < t_{tabel} 1,66$ dengan taraf $\alpha = 5\%$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi calon guru PAI adalah sangat baik, karena masih berada pada daerah penerimaan H_a (diterima) sehingga tidak ada perubahan.

2. Tuntutan Lapangan Kerja

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah tuntutan lapangan kerja adalah lemah atau rendah. Pengujian hipotesisnya dengan menggunakan *t-test one sample*. Hipotesis yang digunakan peneliti adalah hipotesis deskriptif.

Dari hasil perhitungan angket data tuntutan lapangan kerja dapat diketahui skor ideal = 4815, rata-rata = 48,15 dan skor 65% dari yang diharapkan. Dari skor tersebut dimasukkan kedalam rumus *t-tet one sample* sehingga memperoleh hasil perhitungan $t_{hitung} = 1,309$ Maka tuntutan lapangan kerja tidak sesuai dengan yang diharapkan. (lihat lampiran 8)

Sedangkan jika dilihat dari rata-rata pemilihan jawaban sample pada angket yang telah disebarkan maka dapat dilihat sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n.22}$$

$$\bar{X} = \frac{6603}{100.22}$$

$$\bar{X} = \frac{6603}{2,200} = 2,18$$

Tabel 4.7 kriteria pengukuran data olah lapangan sesuai kebutuhan

A	2,6 – 3,3	Tinggi (T)
B	1,8 – 2,5	Rendah (R)
C	1,0 – 1,7	Sangat Rendah (SR)

Jika dilihat dari tabel kriteria pengukuran data olah lapangan maka nilai $\bar{X} = 2,18$ berada pada nilai 2,6-3,3 itu berarti tuntutan lapangan kerja tinggi.

Dalam pengujian hipotesis yang menggunakan uji dua pihak ini berlaku ketentuan, bahwa bila harga t hitung berada pada daerah penerimaan H_0 atau terletak diantara harga tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian bila harga t hitung lebih kecil atau sama dengan (\leq) dari harga tabel maka H_0 diterima. Harga t hitung adalah harga mutlak, jadi tidak dilihat (+) atau (-) nya.

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dbuat yaitu dengan menggunakan one sampel t-test satu sampel.

$$\bar{x} = 48,15$$

$$s = 3,17$$

$$\mu = 2 \times 22 = 44$$

$$t = \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{48,15 - 44}{\frac{3,17}{\sqrt{100}}}$$

$$t = \frac{4,15}{\frac{3,17}{10}} = \frac{4,15}{0,317} = 1,309$$

$$t_{\text{hitung}} = 1,309$$

$$t_{\text{tabel}} = 1,66$$

Dasar pengambilan keputusannya adalah “sama atau tidak memiliki perbedaan, disebut hipotesis nol dengan lambang H_0 melawan hipotesis tandingannya dengan lambang H_a yang mengandung pengertian tidak sama, lebih besar atau lebih kecil.”⁴¹

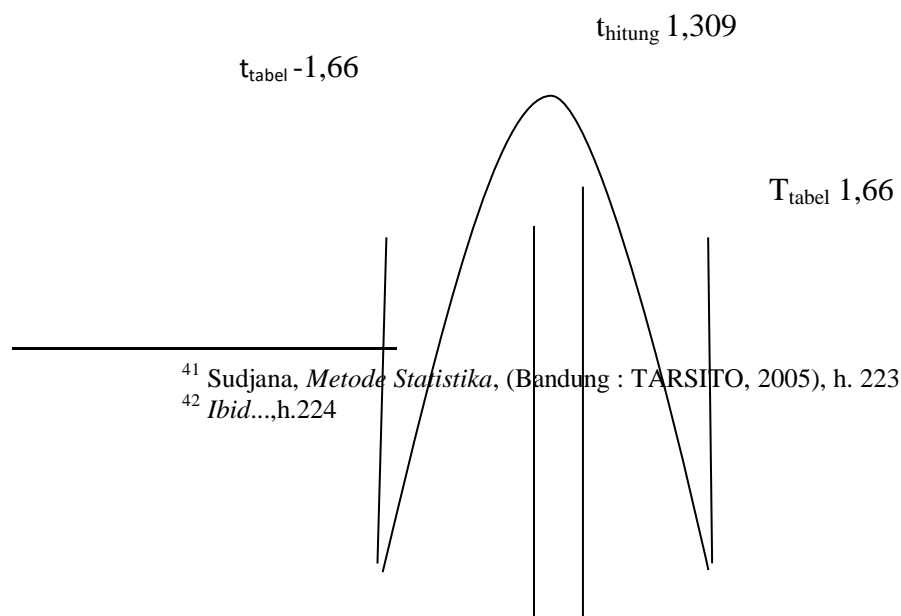
Kriteria yang didapat jadi artinya terima hopotesis H_0 jika harga statistik yang dihitung berdasarkan data penelitian jatuh antara d_1 dan d_2 dalam hal lainnya H_0 ditolak.⁴²

Berdasarkan tabel t diketahui t (0,05/2, 101-1) adalah 1,66 karena nilai t hitung (1,309) tidak berada diantara d_1 dan d_2 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Harga t hitung adalah harga mulak jadi tidak dilihat (-) atau (+) nya. Adapun hipotesis penelitian terdiri dari H_a hipotesis tandingan dan H_0 hipotesis nihil. Secara rinci sebagai berikut:

1. H_a : Implementasi tuntutan lapangan kerja sangat baik.
2. H_0 : Implementasi tuntutan lapangan kerja sangat baik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tuntutan lapangan kerja. Cara pengambilan keputusannya yaitu dengan melihat dasar keputusan berdasarkan kurva, Seperti pada gambar dibawah ini:

Kurva Tuntutan Lapangan Kerja

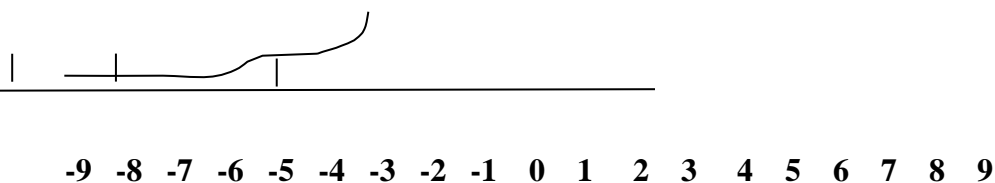


Daerah penerimaan H_a

H_0

Daerah penerimaan H_a





Dari gambar di atas diketahui bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , berdasarkan dasar pengambilan keputusan bahwa jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a di terima dan H_0 ditolak, dengan demikian dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti dapat dilihat bahwa $t_{hitung} 1,309 < t_{tabel} 1,66$ dengan taraf $\alpha = 5\%$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tuntutan lapangan kerja adalah baik, karena masih berada pada daerah penerimaan H_0 (diterima) sehingga tidak ada perubahan.

C. Hubungan kompetensi Calon Guru prodi PAI dengan tuntutan lapangan kerja

Untuk mengetahui bagaimana, hubungan kompetensi calon guru PAI dengan tuntutan lapangan kerja maka langkah selanjutnya adalah membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} sesuai dengan ketentuan rumus yang sudah diterapkan. Adapun langkahnya sebagai berikut:

Selanjutnya r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan sampel 101 mahasiswa ($N= 100$) untuk memperoleh df maka menggunakan rumus $df = N - nr = 100 - 2 = 98$. Dengan df 98 dan taraf kesalahan 5% maka $r_{tabel} = 1,66$ Dengan demikian bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka terdapat hubungan, di dapat $r_{hitung} = 8,169$ jadi, $r_{hitung} = 1,309 > 1,66$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Jika dilihat dari tabel.

Dari hasil angket yang sudah diberikan baik dari angket kompetensi calon guru PAI maupun tuntutan lapangan kerja, keduanya memiliki hubungan yang positif yang signifikan

sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya hubungan kompetensi calon guru PAI dengan tuntutan lapangan kerja. Dalam hal ini kemudian peneliti buktikan dengan nilai r_{xy} yang diperoleh maka penulis akan memberikan interpretasi data terhadap angka indeks korelasi kontigensi dengan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Maka interpretasi dengan cara sederhana yaitu penilaian dengan menggunakan data hubungan antara variabel X dan variabel Y dibawah ini:

Tabel 4.8 untuk mengetahui harga kaidah kuadrat, dalam rangka mencari angka indeks korelasi kontigensi C.

No	f_o	f_t	$(f_o - f_t)$	$(f_o - f_t)^2$	$\frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$
1.	20	$\frac{40 \times 45}{100} = 18$	2	4	0,22
2.	15	$\frac{35 \times 45}{100} = 15,17$	-0,75	-1,5	-0,09
3.	15	$\frac{25 \times 45}{100} = 11,25$	-1,25	-2,5	0,22
4.	10	$\frac{40 \times 35}{100} = 14$	1	1	0,071
5.	10	$\frac{35 \times 35}{100} = 12,25$	-2,25	-4,5	-0,367
6.	10	$\frac{25 \times 35}{100} = 8,75$	1,25	1,5625	0,178
7.	5	$\frac{40 \times 20}{100} = 8$	-3	-9	-1,125
8	10	$\frac{35 \times 20}{100} = 7$	3	9	1,285
9	5	$\frac{25 \times 25}{100} = 5$	0	0	0

Jumlah	100=n	100=n	0	-	$\Sigma = 3556$
--------	-------	-------	---	---	-----------------

Korelasi kontigensi:

Data Tabel 4.9 mengenai hubungan kompetensi calon guru PAI dengan Tuntutan Lapangan Kerja dari 100 orang subjek.

Kompetensi calon Guru PAI (X)	Tuntutan lapangan kerja (Y)			Jumlah
	Tinggi	Sedang	Rendah	
Tinggi	20	15	10	45
Sedang	15	10	10	35
Rendah	5	10	5	20
Jumlah	40	35	25	100=N

Dari tabel telah berhasil kita peroleh $\sum (f_o - f_t)^2 = 3556$. karena itu kai kuadrat.

f
t

Setelah harga kai kuadrat kita ketahui, maka selanjutnya kita substitusikan kedalam rumus koefisien kontigensi:

$$\text{Rumus : } C = \frac{X^2}{X^2 + N}$$

$$C = \sqrt{\frac{3556}{3556+100}} = \sqrt{\frac{3556}{3656}}$$

$$= \sqrt{0,972}$$

$$= 0,986$$

interpretasi:

H_a = Ada korelasi positif yang signifikan antara kompetensi calon guru PAI dengan tuntutan lapangan kerja

H_0 = Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara kompetensi calon guru PAI dengan tuntutan lapangan kerja

Untuk memberikan interpretasi dengan C itu harga C terlebih dahulu kita ubah menjadi phi ϕ dengan rumus:

$$\Phi = \frac{c}{\sqrt{1-c^2}}$$

$$= \frac{0,985}{\sqrt{1-(0,985)^2}} = \frac{0,985}{\sqrt{1-0,970}}$$

$$= \frac{0,985}{\sqrt{0,03}}$$

$$= \frac{0,985}{0,173}$$

$$= 5,93$$

Selanjutnya harga ϕ yang telah kita peroleh itu kita konsultasikan dengan tabel “r” *Product Moment*, dengan terlebih dahulu mencari df-n ya: $df = N - nr = 100 - 2 = 98$. (dalam tabel nilai “r” *Product Moment*, tidak diperoleh df sebesar 98, karena itu digunakan df sebesar 100). Dengan df sebesar 100, diperoleh harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 0,1966; sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh harga $r_{\text{tabel}} = 0,1654$.

Dengan demikian ϕ (yang berasal dari perubahan terhadap C itu) *lebih besar* dari pada r_{tabel} , baik pada taraf signifikansi 5% = ; sedangkan pada taraf signifikansi 1%. Dengan itu maka

hipotesis nol ditolak berarti ada korelasi positif yang signifikan antara kompetensi calon guru PAI dengan tuntutan lapangan kerja.

Sebagai catatan perlu kiranya dikemukakan disini bahwa dalam rangka mengubah harga C menjadi ϕ (untuk diberikan interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r” *Product Moment* itu), ada cara lain yang dapat dipergunakan yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\Phi = \sqrt{\frac{X^2}{N}}$$

Di atas tadi telah kita peroleh harga kaid kuadrat =3556, jika harga kaid kuadrat itu kita substitusikan ke dalam rumus di atas maka:

$$\Phi = \sqrt{\frac{X^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{3556}{100}}$$

$$= \sqrt{0,972}$$

$$= 0,985 \text{ (hasilnya persis sama).}$$

Dari kedua teknik analisis di atas maka dapat di simpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara hubungan kompetensi calon guru PAI dengan tuntutan lapangan kerja.

D. Keterbatasan Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti menyadari hasil penelitian masih terdapat berbagai kelemahan walaupun sudah dilakukan berbagai upaya dengan semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan yang lain.

Petama, penelitian ini hanya terbatas pada sebagian faktor-faktor yang berhubungan positif dengan kompetensi calon guru PAI. Sedangkan apabila diperhatikan secara objektif masih banyak terdapat faktor-faktor lainnya yang dapat mendukung kompetensi calon guru PAI.

Kedua, untuk mencapai hasil optimal, perencanaan penelitian ini di persiapkan secara maksimal, misalnya sebelum instrumen di sebarakan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan perhitungan reabilitas. Namun demikian pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket masih terdapat kelemahan-kelemahan, karena mungkin terdapat jawaban yang kurang cermat, kurang jujur dari hasil responden dalam mengisi jawaban yang tersedia pada butir-butir Instrumen.

Ketiga, keterbatasan penulis secara pribadi dalam melakukan penelitian, terutama dalam hal pengetahuan yang ada, waktu dan tenaga.

Keempat, walaupun berbagai keterbatasan yang ada, namun peneliti masih memperoleh hasil temuan yang sangat penting yaitu terdapat hubungan yang positif antara variabel kompetensi calon guru PAI (X) dengan tuntutan lapangan kerja

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik beberapa kesimpulan berkaitan dengan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini:

1. Dari hasil perhitungan angket data kompetensi calon guru PAI dapat diketahui skor ideal = 4757, rata-rata = 47,57, dan skor 67% yang diharapkan. Dari skor tersebut dimasukkan kedalam rumus *t-test one sample* sehingga memperoleh hasil perhitungan $t_{hitung} = 8,169$ (lihat lampiran 8), jika diinterpretasikan kedalam tabel koefisien korelasi kontigensi dapat disimpulkan bahwa kompetensi calon guru PAI tergolong lemah atau rendah.
2. Dari hasil perhitungan angket data Tuntutan lapangan kerja dapat diketahui skor ideal = 4815 rata-rata = 48,15 dan skor 65 % dari yang diharapkan. Dari skor tersebut dimasukkan kedalam rumus *t-test one sample* sehingga memperoleh hasil perhitungan $t_{hitung} = 1,309$ (lihat lampiran 8), jika diinterpretasikan kedalam tabel koefisien korelasi dapat disimpulkan bahwa Tuntutan lapangan kerja adalah lemah atau rendah.
3. Untuk hubungan kompetensi calon guru PAI dengan Tuntutan lapangan kerja Sesuai dengan hasil perhitungan setelah menggunakan rumus korelasi kontigensi diperoleh angka sebesar 0,985. Kemudian di bandingkan dengan 5% maka $r_{tabel} = 1,66$. Dengan demikian bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka terdapat hubungan, di dapat $r_{hitung} = 8,169$ jadi, $r_{hitung} = 8,169 > 1,309$ dengan demikian terdapat hubungan antara kompetensi calon guru PAI dengan Tuntutan lapangan kerja tergolong kuat atau tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi penelitian adalah beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Kompetensi calon guru PAI
 - a. Supaya mahasiswa calon guru PAI dapat mencari kerja yang baik dan benar tanpa memaksa karena untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang diarahkan.
 - b. mahasiswa dapat mengembang potensi yang ada didalam dirinya sesuai dengan minat dan bakatnya namun tetap harus adanya bimbingan.
2. Tuntutan Lapangan Kerja
 - a. Diharapkan mahasiswa dapat memiliki kompetensi masing-masing yang dimiliki setiap individu agar mahasiswa tersebut dapat menggali potensi yang ada pada dirinya dan dapat mencari solusi untuk menutupi kekurangannya.
 - b. Diharapkan mahasiswa dengan mengetahui kemampuannya agar dapat mencari pekerjaan sesuai dengan kompetensinya masing-masing.

Penelitian ini dapat dikembangkan dan diperluas dengan memperdalam variabel-variabel yang sudah diteliti dan menambahkan variabel lain yang mempunyai hubungan yang positif dengan tuntutan lapangan kerja. sehingga dapat memberikan informasi positif didalam meningkatkan kualitas calon guru PAI yang berkecimpung dalam bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, 2000, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia,)
- Asnawir dan Basyiruddin, Usman, 2002, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press,)
- Ahmad Taufik dan Muhammad Rohmadi, 2011, *Pendidikan Agama Islam*, (Surakarta: Yuma Pustaka,)
- A. Samana, 1998, *Profesionalisme Keguruan*, (Yogyakarta: Kanisius,)
- Alex Sobur, *Psikologi Umum*, 2003, (Bandung : CV. Pustaka Setia,)
- Ahmad, Munjin, Nasih, dan Lilik, Nur, Khodijah, 2009, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Refika Aditama,).
- Buchari Alma dkk, 2012, *Guru Profesional*, (Cv Alfabeta, Bandung)
- Bimo Walgito, 2003, *Psikologi Social Suatu Pengantar*, (Yoyakarta:PT ANDI,)
- Drs. supardi, M.Pd, 2009, *Profesi Keguruan Berkompentensi*, (Jakarta: Diadit Media,)
- Departemen Agama RI, 2006, *undang-undang republik indonesia No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen*' (Jakarta,)
- Djaali, 2009, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,).
- Hasan M. Iqbal, 2002. *Pokok- pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia,).
- Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, (2013)
- Jurnal Manajemen dan Entrepreneurship* (2012)
- Jurnal multikultural-transdisipliner* (2010)

Moeherion, 2010, *kompeteni Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,)

Margono, Metodologi, 2010 *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta,)

Muhaimin, 2002 *paradigma pendidikan islam upaya mengaktifkan pendidikan agama islam di sekolah* (Bandung,PT Remaja Rosdakarya,)

Munhammad Nazir, 1998, *metode penelitian*,(Jakarta: PT Ghalia Indonesia)

Nana Sudjana 1989.*Dalam proses Belajar Mengajar*,(Bandung: Sinar Baru,)

Saidil Mustar, 2018, *Metodologi Penelitian pendidikan agama Islam*, (Curup: Stain Curup,)

Sardimi dan Dakir, 2011.*Pendidikan Islam & ESQ*, (Semarang: RaSAIL).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*

Sumardi suryabrata, ,2011.*metodelogi penelitian*,(jakarta: raja grafindo persada.

Sutrisno Hadi, 2004,*Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset)

Sudjana, 2005, *Metode Statistika*, (Bandung : TARSITO)

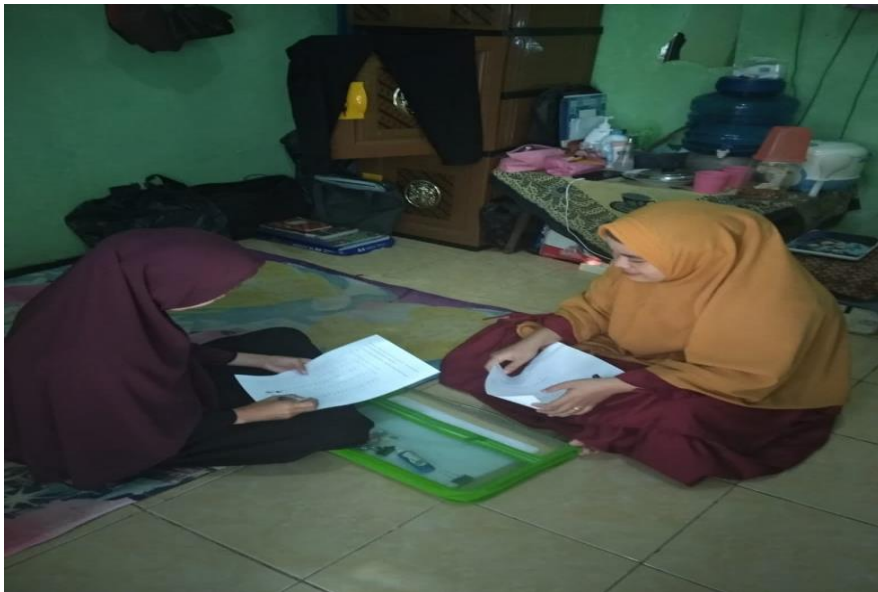
Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,

DOKUMENTASI











Lampiran 1

(ANGKET PENELITIAN KOMPETENSI CALON GURU PAI) VARIABEL X

I. IDENTITAS

Bagian ini berisi data terkait identitas diri Anda

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin : Laki-laki/ Perempuan
Lokal :
Pendidikan Orangtua :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Baca petunjuk pengisian angket ini dengan cermat!
2. Isilah identitas Anda pada kolom yang telah disediakan!
3. Bacalah dengan seksama pertanyaan untuk kemudian memberikan jawaban yang sesuai keadaan Anda!
4. Berikan tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang Anda anggap sesuai!
5. Mohon mengisi setiap pertanyaan dengan jujur.
6. Peneliti menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas Anda dalam penulisan hasil penelitian.
7. Kriteria jawaban :

T : Selalu
S : Sedang
R : Tidak Pernah

No	Pertanyaan	Selalu	Sedang	Tidak pernah
1	Apakah anda sebagai calon guru memiliki kepribadian yang mantap dan stabil			
2	Apakah anda sebagai calon guru memiliki kepribadian yang disiplin dan arif			
3	Apakah anda calon guru PAI memiliki kepribadian yang beribawa			
4	Apakah anda sebagai calon guru memiliki akhlak yang Mulia			
5	Apakah anda sebagai calon guru PAI menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat			
6	Apakah anda calon guru memiliki kepribadian yang dewasa			
7	Apakah anda sebagai calon guru menjadi teladan bagi masyarakat.			
8	Apakah anda calon guru memahami peserta didik secara mendalam			
9	Sebagai calon guru PAI apakah anda merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran			
10	Sejauh mana pemahaman anda sebagai calon seorang guru memahami makna materi pelajaran yang disampaikan.			
11	Apakah anda merancang dan melaksanakan evaluasi			

	pembelajaran			
12	Sejauh mana pemahaman anda sebagai calon guru PAI mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.			
13	Apakah anda menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi.			
14	Jika nanti anda menjadi guru anda harus bisa menguasai struktur dan metode keilmuan.			
15	Apakah anda sudah siap jika nanti anda menjadi guru mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif.			
16	Apakah sebagai calon guru mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif			
17	Apakah sebagai calon guru anda bisa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri			
18	Apakah anda sebagai calon guru Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik.			
19	Apakah anda sudah mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan			
20	Sebagai calon guru apakah anda mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar			
21	Apakah anda siap jika menjadi seorang guru berkomunikasi secara efektif dengan siswa			
22	Apakah anda memiliki kemampuan mendudukkan dirinya dalam sistem nilai yang berlaku dimasyarakat.			
23	Bagaimana cara anda melaksanakan prinsip tata kelola yang baik misalnya partisipasi, transparansi,dan Akuntabilitas.			
24	Memahami dan menghargai perbedaan dan melaksanakan kerja sama secara harmonis .			
25	Apakah anda mampu bekerja sama dengan guru lain ketika anda menjadi guru.			

**ANGKET PENELITIAN (TUNTUTAN LAPANGAN KERJA)
VARIABEL Y**

I. IDENTITAS

Bagian ini berisi data terkait identitas diri Anda

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin : Laki-laki/ Perempuan
Lokal :
Pendidikan Orangtua :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Baca petunjuk pengisian angket ini dengan cermat!
2. Isilah identitas Anda pada kolom yang telah disediakan!
3. Bacalah dengan seksama pertanyaan untuk kemudian memberikan jawaban yang sesuai keadaan Anda!
4. Berikan tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang Anda anggap sesuai!
5. Mohon mengisi setiap pertanyaan dengan jujur.
6. Peneliti menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas Anda dalam penulisan hasil penelitian.
7. Kriteria jawaban :

T : Selalu
S : Sedang
R : Tidak Pernah

No	Pertanyaan	Selalu	Sedang	Tidak pernah
1	Apakah anda memiliki pemahaman yang luas tentang pendidikan agama islam			
2	Apakah anda mempersiapkan diri anda untuk menjadi guru PAI dan menguasai media pembelajaran.			
3	Apakah anda selalu menggunakan ilmu teknologi dalam mencari sumber belajar			
4	Apakah anda harus mempersiapkan diri anda menjadi teladan yang baik bagi peserta didik			
5	Apakah anda memiliki kepribadian yang baik dalam mengajar.			
6	Apakah anda memiliki pemahaman yang lebih unggul dalam membaca Al-qur'an			
7	Sejauh mana pemahaman anda dalam mengaplikasikan pengetahuan yang anda miliki			
8	Apakah anda guru PAI bisa melaksanakan proses pembelajaran dengan berbagai metode serta memperhatikan aspek-aspek yang dibutuhkan siswa			
9	Apakah anda memahami teori-teori dalam bidang pendidikan agama Islam			
10	Apakah anda sudah memiliki kesiapan dalam menjelaskan persoalan keagamaan terkait dengan perilaku atau akhlak.			
11	Apakah anda semangat sebagai calon guru PAI dapat			

	mewujudkan pendidikan agama yang baik .			
12	Apakah anda bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan.			
13	Apakah anda sudah menguasai teori pendidikan agama Islam berbasis multikultural-transdisipliner serta aplikasinya dalam pendidikan			
14	Apakah anda selalu mencari tahu pengetahuan tentang isu terkini pendidikan agama Islam berbasis multikultural-transdisipliner.			
15	Apakah anda suka menolong siapa saja yang membutuhkan.			
16	Apakah anda selalu mempertimbangkan apa yang kerja kan			
17	Apakah anda menguasai pengetahuan tentang tatacara pembelajaran pendidikan agama Islam .			
18	Apakah anda mengembangkan kegiatan pendidikan agama Islam dengan menggunakan pendekatan multikultural-transdisipliner			
19	Apakah anda harus memiliki sikap tanggung jawab			
20	Apakah anda bisa menciptakan lapangan kerja sesuai kemampuan yang anda miliki.			
21	Bagaimana cara anda dalam menyampaikan materi dalam berdakwah jika anda menjadi guru PAI.			
22	Apakah anda memiliki kemampuan penguasaan dalam berpi kir kritis, logis, dan sistematis			
23	Apa yang anda persiapkan sebagai calon guru PAI apakah bersemangat dalam belajar untuk menggapai cita-cita anda			
24	Apakah anda mampu bekerjasama dalam berdakwah.			
25	Apakah anda sudah mempersiapkan diri sebagai guru PAI menguasai materi yang akan menjadi bagian dari pendidikan.			

Lampiran 2

Analisis Validitas dan Reliabilitas

1. Analisis Validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus kolerasi *kontigensi*, yaitu sebagai berikut:

$$r^{1/2 \ 1/2} = \frac{N \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{\sum N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{\sum N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

Keterangan:

- C : angka indek kolerasi “c” kontigensi
 N : Jumlah responden
 $\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dengan skor y
 $\sum X$: Jumlah seluruh skor x
 $\sum Y$: Jumlah seluruh skor y

2. Analisis Reliabilitas

Dalam penelitian ini, untuk menguji kehandalan angket digunakan rumus:

$$r_i = \frac{2 \cdot rb}{1 + rb}$$

Keterangan:

- r_i = koefisien reliabilitas instrument (Spearman Brown)
 rb = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

Catatan: data yang digunakan untuk analisis reliabilitas adalah hanya butir soal yang valid

Lampiran 3

Data Penelitian Lapangan

Variabel : Kompetensi calon guru PAI

Responden : 100 Orang

Peneliti : Frisca Wasita

Program : Ms. Excel

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Jumlah total
1	2	2	1	2	3	1	3	2	1	1	2	3	1	2	1	2	2	3	2	2	1	1	40
2	2	1	3	1	2	2	2	3	1	3	2	3	1	3	2	1	2	1	2	2	3	3	45
3	2	1	1	3	1	3	1	3	1	2	1	1	3	3	1	1	1	2	2	1	1	1	36
4	2	2	3	2	2	1	2	3	3	1	2	3	3	2	1	2	3	2	2	1	2	3	47
5	3	1	3	1	1	2	3	3	1	3	3	1	2	3	2	2	1	1	2	2	3	3	46
6	1	2	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	3	1	1	2	2	3	1	1	3	1	35
7	2	3	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	44
8	2	3	1	3	2	2	3	1	2	3	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	45
9	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	1	1	3	3	2	3	45
10	3	1	2	3	3	2	1	2	1	2	2	1	3	3	1	2	1	2	1	3	3	3	45
11	1	3	3	1	2	2	3	1	3	3	1	3	1	2	2	2	3	1	2	3	2	2	46
12	1	1	1	2	2	1	3	1	1	3	2	1	3	1	3	2	2	3	3	1	3	3	43
13	1	3	2	1	3	1	2	1	2	1	2	3	1	3	2	1	1	2	3	3	1	1	40
14	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	1	2	1	3	1	3	48
15	2	1	1	2	2	2	1	2	3	1	1	2	3	1	3	1	3	3	1	3	3	3	44
16	3	1	3	2	1	2	3	1	2	3	1	2	2	2	2	3	1	2	1	1	1	3	42
17	2	3	1	1	2	2	3	3	1	2	3	3	1	2	2	1	1	1	3	2	2	3	44

18	3	3	1	2	3	2	3	1	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	1	51
19	2	1	2	1	2	3	3	1	3	2	3	1	2	3	3	1	3	1	2	2	2	3	46
20	3	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	1	1	3	2	2	3	49
21	2	3	1	1	2	2	1	1	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	3	4	3	3	45
22	1	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	1	3	2	3	2	1	3	2	1	1	2	40
23	2	3	1	3	2	1	2	1	1	3	2	3	1	3	2	3	2	1	2	2	3	3	46
24	2	3	1	3	3	3	3	3	1	2	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	53
25	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	1	3	1	2	3	2	3	50
26	3	3	1	3	3	1	3	3	2	3	3	1	1	3	2	2	2	2	1	1	3	3	49
27	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	1	53
28	2	3	1	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	52
29	2	3	3	1	2	3	3	1	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	46
30	1	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	2	1	1	1	3	2	45
31	3	1	1	3	3	1	2	1	1	2	2	3	3	3	1	3	1	1	2	3	3	3	46
32	1	3	3	1	2	1	3	1	3	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	50
33	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	2	1	3	3	1	3	3	50
34	3	3	1	3	3	3	1	2	1	2	1	3	1	3	1	1	2	2	3	3	2	1	45
35	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	3	1	3	49
36	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	56
37	3	1	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	1	1	3	2	1	2	1	1	3	45
38	2	3	1	3	2	2	3	3	1	1	3	3	3	2	2	1	1	2	3	2	2	3	48
39	3	3	1	2	3	2	3	1	1	3	2	3	2	3	1	1	2	2	3	3	3	4	51
40	2	1	1	3	2	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	1	3	3	1	2	2	3	49
41	1	1	2	1	2	3	3	3	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	37
42	2	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	1	2	2	3	3	50
43	2	3	1	3	3	3	3	3	1	2	3	1	3	3	3	1	1	3	2	3	1	3	51
44	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	1	3	1	2	3	2	3	50
45	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	2	1	1	1	1	2	3	3	51

46	2	1	3	1	2	2	1	1	3	3	1	3	1	1	3	1	1	3	3	3	3	1	43
47	2	3	3	2	1	2	3	1	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	53
48	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	51
49	1	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	1	1	3	3	2	3	47
50	3	1	2	3	3	2	1	1	1	1	2	3	1	3	2	1	2	1	2	3	3	3	44
51	1	3	3	2	2	1	3	1	3	3	1	3	3	2	2	2	3	1	2	3	1	2	47
52	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	55
53	3	3	1	3	3	3	1	1	2	1	1	3	1	2	2	2	1	2	3	3	1	1	43
54	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	3	1	2	2	1	1	2	3	1	3	48
55	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	57
56	3	2	3	2	3	2	1	1	1	3	3	2	2	1	1	3	1	2	1	2	1	3	43
57	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	52
58	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	4	56
59	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	1	3	2	3	3	1	2	2	3	51
60	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	3	1	2	37
61	2	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	52
62	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	1	3	1	1	3	2	1	1	3	46
63	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	1	3	2	2	1	2	3	49
64	3	3	3	2	3	1	3	3	1	1	3	1	1	3	2	2	2	1	1	1	3	3	46
65	1	1	3	2	2	1	1	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	48
66	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	1	2	3	2	1	1	2	2	3	1	46
67	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	51
68	1	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	1	1	3	3	2	3	47
69	3	1	1	3	3	1	2	2	1	2	2	1	3	3	1	3	1	2	1	3	3	3	45
70	1	3	3	1	2	1	3	1	3	3	2	2	1	2	2	2	3	1	2	3	1	2	44
71	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	2	2	3	3	1	3	3	51
72	3	3	2	1	3	3	1	2	1	2	1	3	1	3	2	2	2	2	3	3	2	1	46
73	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	1	1	2	3	1	3	50

74	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	57
75	3	1	3	2	3	2	3	1	2	1	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	3	43
76	2	3	1	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	1	1	3	2	2	3	49
77	3	3	1	2	3	2	3	1	1	3	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	2	51
78	2	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	1	2	2	3	52
79	2	1	2	1	1	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	38
80	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	2	2	2	3	1	50
81	2	3	1	3	3	3	3	3	1	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	55
82	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	1	2	3	2	3	51
83	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	2	3	2	2	1	1	2	1	3	1	48
84	2	1	3	2	2	1	2	1	3	3	2	3	2	1	3	1	2	3	3	3	3	2	48
85	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	1	1	3	2	3	3	2	2	3	3	52
86	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	50
87	1	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	1	2	3	3	2	3	48
88	3	1	2	3	3	2	1	2	1	1	2	3	3	3	1	3	1	2	2	3	3	3	48
89	1	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	1	2	2	2	3	1	2	3	2	2	48
90	1	1	2	2	2	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	1	2	3	3	2	3	3	49
91	3	3	1	3	3	3	1	1	2	2	2	3	2	3	1	2	1	2	3	3	2	2	48
92	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	1	3	50
93	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	1	3	3	1	3	3	3	49
94	3	3	3	2	3	3	1	2	1	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	3	47
95	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	49
96	3	3	1	2	3	2	1	1	1	3	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	1	48
97	2	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	1	2	2	3	52
98	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	3	46
99	2	3	2	3	2	2	3	3	2	1	1	3	2	2	2	1	1	1	3	2	2	3	46
100	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	3	1	3	1	49
	207	234	214	218	222	204	237	209	201	241	221	229	209	213	208	188	189	199	208	231	223	252	4757

Data Penelitian Lapangan

Variabel : Tuntutan Lapangan Kerja

Responden : 100 Orang

Peneliti : Frisca Wasita

Program : Ms. Excel

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Jumlah Total
1	1	2	2	3	3	1	3	2	3	1	1	3	1	1	3	1	1	3	2	1	2	3	43
2	2	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	52
3	2	3	1	3	3	3	3	2	1	2	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	52
4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	1	2	3	1	2	3	2	3	50
5	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	1	2	3	2	2	1	1	2	1	3	3	50
6	1	1	3	1	2	1	2	2	3	2	1	3	3	1	3	1	1	3	3	3	3	1	44
7	2	3	3	2	1	2	3	1	2	3	1	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	51
8	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	50
9	1	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	1	1	3	3	2	3	47
10	3	1	2	3	3	2	1	2	3	1	1	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	50
11	1	3	3	1	2	1	3	1	3	3	1	3	3	2	2	2	3	1	2	3	1	2	46
12	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	2	1	3	3	1	3	3	50
13	3	3	1	3	3	2	1	2	1	1	1	3	2	3	1	2	1	2	3	3	1	2	44
14	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	3	1	3	50
15	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	56
16	3	1	3	2	3	2	3	1	2	3	3	1	2	1	1	3	2	1	2	1	1	3	44
17	2	3	1	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	2	2	1	2	1	3	2	2	3	49
18	3	3	2	2	3	2	3	1	1	3	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	1	51

19	2	1	1	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	1	3	3	1	2	2	3	50
20	3	3	3	2	3	1	1	3	2	2	3	2	3	2	1	2	1	3	3	2	2	3	50
21	2	3	1	1	2	2	1	1	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	43
22	1	2	1	2	1	1	3	2	1	2	1	2	1	3	1	2	2	3	1	3	1	2	38
23	2	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	1	2	2	3	3	50
24	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	52
25	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	1	2	3	2	3	51
26	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	1	1	3	2	2	1	1	2	1	3	3	50
27	1	1	3	1	2	1	2	1	3	3	1	3	3	1	3	1	2	3	3	3	3	1	45
28	2	3	3	2	1	2	3	1	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	52
29	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	51
30	1	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	1	2	3	3	2	3	48
31	3	2	1	3	3	1	2	1	2	1	2	3	3	3	1	3	2	1	2	3	3	3	48
32	1	3	3	1	2	1	3	1	3	3	1	3	3	2	2	2	3	1	2	3	1	2	46
33	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	2	1	3	3	1	3	3	50
34	3	3	1	3	3	3	2	1	1	2	1	3	2	3	1	2	1	2	3	3	1	1	45
35	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	1	3	50
36	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	57
37	3	1	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	3	1	1	2	1	1	3	45
38	2	3	1	3	2	2	3	3	1	1	3	3	3	2	2	1	1	1	3	2	2	3	47
39	3	3	1	2	3	2	3	1	1	3	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	1	50
40	2	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	1	3	3	2	2	2	3	51
41	1	1	1	2	1	1	3	2	1	1	2	1	2	3	1	2	3	2	1	3	1	2	37
42	2	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	1	2	2	3	3	50
43	2	3	1	3	3	3	3	3	1	2	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	53
44	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	1	3	1	2	3	2	3	50
45	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	1	3	2	2	1	1	2	1	3	3	49
46	1	1	3	1	2	1	1	1	3	3	1	3	3	1	3	1	2	3	3	3	3	1	44

47	2	3	3	2	1	2	3	1	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	53
48	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	51
49	1	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	1	2	3	3	2	3	48
50	3	1	1	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	3	1	3	2	1	2	3	3	3	48
51	1	3	3	1	2	1	3	1	3	3	1	3	3	2	2	2	3	1	2	3	1	2	46
52	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	1	3	3	1	3	3	50
53	3	3	1	3	3	3	1	1	1	2	1	3	1	3	2	2	1	2	3	3	2	1	45
54	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	1	1	2	3	1	3	49
55	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	57
56	3	1	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	3	42
57	2	3	1	3	2	2	3	3	1	1	3	3	3	2	2	1	1	1	3	2	2	3	47
58	3	3	1	2	3	2	3	1	1	3	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	1	50
59	2	1	1	3	2	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	1	3	3	1	2	2	3	49
60	1	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	3	1	2	2	1	1	3	1	2	1	35
61	2	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	1	2	1	3	3	49
62	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	52
63	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	1	3	1	2	3	2	3	50
64	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	1	3	2	2	1	1	1	1	3	3	48
65	1	1	1	1	2	1	2	1	3	3	1	3	3	1	3	1	1	3	3	3	3	1	42
66	2	3	3	2	1	2	3	1	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	53
67	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	51
68	1	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	1	1	3	3	2	3	47
69	3	1	1	3	3	1	1	1	2	1	1	3	3	3	1	3	1	2	1	3	3	3	44
70	1	3	3	1	2	1	3	1	3	3	1	3	3	2	2	2	3	1	2	3	1	2	46
71	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	2	1	3	3	1	3	3	49
72	3	3	1	3	3	3	1	2	1	1	1	3	2	3	1	2	2	2	3	3	1	1	45
73	2	3	3	2	2	3	1	3	1	2	3	3	3	2	2	2	1	1	1	3	1	3	47
74	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	57

75	3	1	3	2	3	2	3	1	1	3	3	2	2	1	1	3	1	2	1	1	1	3	43
76	2	3	2	3	2	2	3	3	1	1	3	3	3	2	2	1	1	1	3	2	2	3	48
77	3	3	1	2	3	2	3	1	1	3	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	1	50
78	2	1	1	3	2	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	1	3	3	1	2	2	3	49
79	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	2	3	1	2	2	1	2	1	1	3	1	1	35
80	2	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	1	2	2	3	3	50
81	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	52
82	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	1	3	1	2	3	2	3	50
83	3	3	3	2	3	1	3	3	1	3	3	1	1	3	2	2	1	1	2	1	3	3	48
84	1	1	3	1	2	1	2	1	3	3	1	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	1	45
85	2	3	3	2	1	2	3	1	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	53
86	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	51
87	1	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	2	1	3	3	2	3	48
88	3	1	2	3	3	1	1	2	1	1	1	3	3	2	1	3	1	1	2	3	3	3	44
89	1	3	3	1	2	1	3	1	3	3	1	3	3	2	2	2	3	1	2	3	1	2	46
90	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	2	1	3	3	1	3	3	51
91	3	3	1	3	3	3	1	2	1	2	2	3	1	3	1	1	1	2	3	3	1	1	44
92	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	3	1	1	47
93	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	57
94	3	1	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	3	43
95	2	3	1	3	2	2	3	3	1	1	1	3	1	2	2	1	1	2	3	2	2	3	44
96	3	3	1	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	2	3	3	1	50
97	2	2	1	3	2	3	3	3	1	2	3	1	1	3	3	1	3	3	1	1	2	3	47
98	3	1	3	2	3	2	3	1	1	3	3	2	2	1	1	3	1	2	1	2	1	3	44
99	2	3	1	3	2	2	3	3	1	1	3	3	1	2	2	1	1	1	3	2	2	3	45
100	3	3	1	2	3	2	3	1	1	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	1	50
	204	240	213	228	227	198	247	214	198	239	223	237	231	215	210	202	182	196	212	234	214	251	4815

Lampiran 4: Perhitungan Statistik Dasar

HASIL PERHITUNGAN DATA STATISTIK

Disamping hasil perhitungan sebagaimana terlihat pada data lapangan dan rekapitulasi data lapangan, berikut ini dapat diperoleh pula hasil perhitungan yang lain. Untuk menghitung rata-rata (M), simpangan baku (S), Modus (Mo), dan median (Me) dari data hasil penelitian digunakan rumus sebagai berikut:

1. $M = \frac{\sum X_i}{n}$
2. $SD = \sqrt{\frac{N \cdot \sum X_i^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}}$
3. $Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$
4. $Me = b + p \left(\frac{0,5 n - F}{f} \right)$

Keterangan

$\sum X_i$ = Jumlah Skor

n = Jumlah subjek penelitian

$\sum X_i^2$ = Jumlah Kuadrat skor

b = Batas bawah kelas (-0,5)

p = Panjang kelas interval

b_1 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat berikutnya

F = Jumlah frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

1. Statistik Dasar Data Variabel Kompetensi calon guru PAI (X)

$$n = 100 \quad \sum X = 4757 \quad \sum X^2 = 228189 \quad \text{Min} = 35 \quad \text{Max} = 57$$

Distribusi Frekuensi pada tabel

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 101$$

$$= 1 + (3,3) 2$$

$$= 1 + 6,6 = 7,6 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{max}-\text{min}}{\text{banyak kelas}}$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{57-35}{8} = 2,75 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}$$

Tabel distribusi frekuensi *kompetensi calon guru prodi PAI(X)*

No	Kelas Interval	Fi	frekuensi Relatif	F _{kum}	Xi	\bar{x}	xi- \bar{x}	fi(xi- \bar{x}) ²	fi(xi- \bar{x}) ²
1	35-37	4	3,96	4	34,5	47,57	-14,87	221,1169	442,2338
2	38-40	4	3,96	8	37,5	47,57	-10,87	118,1569	118,1569
3	41-43	6	5,94	14	40,5	47,57	-6,87	47,1969	896,7411
4	44-46	26	25,74	40	43,5	47,57	-2,87	8,2369	263,5808
5	47- 49	27	26,73	67	46,5	47,57	1,13	1,2769	21,7073
6	50-52	25	24,75	92	49,5	47,57	5,13	26,3169	578,9718
7	53-55	5	4,95	97	52,5	47,57	9,13	83,3569	416,7845
8	56-58	3	2,94	100	55,5	47,57	13,13	172,3969	689,5876
	Jumlah	100	100						3427,7638

a. $Mx = \frac{4757}{100} = 47,57$

b. $SD = \sqrt{\frac{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}}$

$$S = \sqrt{\frac{22818900 - 22629049}{100(100-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{189,851}{9900}}$$

$$S = \sqrt{19,17} = 4,37$$

c. $Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$

$$Mo = 46,5 + 3 \left(\frac{26}{26+25} \right)$$

$$Mo = 61,5$$

$$d. Me = b + p \left(\frac{0,5 n - F}{f} \right)$$

$$Me = 46,5 + 3 \left(\frac{0,5(100) - 27}{14} \right)$$

$$Me = 51,14$$

2. Statistik Dasar Data Variabel Tuntutan Lapangan Kerja (Y)

$$n = 100 \quad \sum Y = 4815 \quad \sum Y^2 = 233569 \quad \text{Min} = 35 \quad \text{Max} = 57$$

Distribusi Frekuensi pada tabel

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 101$$

$$= 1 + (3,3) 2$$

$$= 1 + 6,6 = 7,6 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{max} - \text{min}}{\text{banyak kelas}}$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{57 - 35}{8} = 2,75 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}$$

Tabel distribusi Frekuensi Tuntutan Lapangan Kerja (Y)

No	Kelas Interval	Fi	frekuensi Relatif	F _{kum}	Xi	\bar{x}	$xi - \bar{x}$	$fi(xi - \bar{x})^2$	$fi(xi - \bar{x})^2$
1	35 – 37	3	2,97	6	34,5	48,15	-11,7	136,89	684,45
2	38 – 40	1	0,99	16	39,5	48,15	-7,7	59,29	770,77
3	41 – 43	6	5,94	29	40,5	48,15	-3,7	13,69	438,08
4	44 – 46	21	20,79	41	43,5	48,15	0,3	0,09	0,09
5	47 – 49	22	21,78	51	46,5	48,15	4,3	0,49	9,8
6	50 – 52	39	38,61	63	49,5	48,15	8,3	18,89	245,57
7	53 – 55	4	3,96	84	52,5	48,15	12,3	151,29	756,45
8	56 – 58	4	3,96	100	55,5	48,15	16,3	265,69	531,38
	Jumlah	100	100						3445,59

$$a. Mx = \frac{4815}{100} = 48,15$$

$$b. SD = \sqrt{\frac{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}{N(N-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{100.233569 - (4815)^2}{100(100-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{23356900 - 23184225}{10,100}}$$

$$S = \sqrt{\frac{172675}{9,900}}$$

$$S = \sqrt{17,44} = 4,17$$

$$c. Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$Mo = 60,5 + 3 \left(\frac{17}{17+35} \right)$$

$$Mo = 63,82$$

$$d. Me = b + p \left(\frac{0,5 \square - F}{f} \right)$$

$$Me = 60,5 + 3 \left(\frac{0,5(100) - 39}{51} \right)$$

$$Me = 63,71$$

Rangkuman Hasil Perhitungan Statistik Dasar

Statistik	X	Y
Skor Terendah	35	35
Skor Tertinggi	57	57
Rentang Nilai	3	3
Rata-rata (M)	47,57	48,15
Simpangan Baku (S)	3,37	3,17
Modus	61,5	51,14
Median	63,82	63,71

Keterangan:

X = Kompetensi calon guru PAI

Y = Tuntutan Lapangan Kerja

Lampiran 5 : Persamaan Regresi Linier Sederhana

Menentukan persamaan regresi sederhana $\check{Y} = a + bx$

Keterangan : \check{Y} = variabel dependen

X = variabel indevidenden

a = konstanta (nilai \check{Y} apabila x = 0)

dari table diatas harga yang diperlukan adalah :

N =	$\sum X =$	$\sum X^2 = 228189$	$\sum Y = 4815$	$\sum Y^2 = 233569$	$\sum XY = 230156$
100	4757				

Rumus menentukan nilai a dan b

$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$	$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}$
---	--

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(4815)(228189) - (4757)(230156)}{100(228189) - (4757)^2}$$

$$a = \frac{109873004 - 109485209}{22818900 - 22629049}$$

$$a = \frac{387795}{189851} = 19,79 \text{ (Dibulatkan 20)}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}$$

$$b = \frac{100(230156) - (4757)(4815)}{100(233569) - (4815)^2}$$

$$b = \frac{23015600 - 22904955}{23356900 - 23184225}$$

$$b = \frac{110645}{172675} = 0,64$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh persamaan garis regresi sederhana X atas Y sebagai

berikut : $\check{Y} = a + bx = 20 + 0,64 x$

Lampiran 6: Uji Normalitas Data

1. Uji Normalitas data Kompetensi calon guru PAI (X)

Tabel 6.1 Tabel kerja untuk menguji normalitas Data X

UJI NORMALITAS DATA LILIEFORS					
No	X	Zi	F (Zi)	S(Zi)	F (Zi)-S(Zi)
1	35	-0,26424	0,764242	0,01	0,0123
2	36	-0,24322	0,743221	0,02	0,0153
3	37	-0,2222	0,722199	0,03	0,0054
4	37	-0,2222	0,722199	0,04	-0,0045
5	38	-0,20118	0,701177	0,05	-0,0059
6	40	-0,15913	0,659134	0,06	-0,0158
7	40	-0,15913	0,659134	0,07	-0,0156
8	40	-0,15913	0,659134	0,08	-0,0137
9	42	-0,11709	0,617091	0,09	-0,0236
10	43	-0,09607	0,596069	0,10	-0,0335
11	43	-0,09607	0,596069	0,11	-0,0434
12	43	-0,09607	0,596069	0,12	-0,0395
13	43	-0,09607	0,596069	0,13	-0,0494
14	43	-0,09607	0,596069	0,14	-0,0435
15	44	-0,07505	0,575047	0,15	-0,0534
16	44	-0,07505	0,575047	0,16	-0,0633
17	44	-0,07505	0,575047	0,17	-0,0348
18	44	-0,07505	0,575047	0,18	-0,0447
19	44	-0,07505	0,575047	0,19	-0,0319
20	45	-0,05403	0,554026	0,20	-0,0418
21	45	-0,05403	0,554026	0,21	-0,0517

22	45	-0,05403	0,554026	0,22	-0,0616
23	45	-0,05403	0,554026	0,23	-0,0463
24	45	-0,05403	0,554026	0,24	-0,0562
25	45	-0,05403	0,554026	0,25	-0,0661
26	45	-0,05403	0,554026	0,26	-0,0484
27	45	-0,05403	0,554026	0,27	-0,0583
28	45	-0,05403	0,554026	0,28	-0,0682
29	46	-0,033	0,533004	0,29	-0,0781
30	46	-0,033	0,533004	0,30	-0,0581
31	46	-0,033	0,533004	0,31	-0,0680
32	46	-0,033	0,533004	0,32	-0,0779
33	46	-0,033	0,533004	0,33	-0,0558
34	46	-0,033	0,533004	0,34	-0,0657
35	46	-0,033	0,533004	0,35	-0,0415
36	46	-0,033	0,533004	0,36	-0,0514
37	46	-0,033	0,533004	0,37	-0,0254
38	46	-0,033	0,533004	0,38	-0,0353
39	46	-0,033	0,533004	0,39	-0,0452
40	46	-0,033	0,533004	0,40	-0,0551
41	47	-0,01198	0,511982	0,41	-0,0650
42	47	-0,01198	0,511982	0,42	-0,0375
43	47	-0,01198	0,511982	0,43	0,0305
44	47	-0,01198	0,511982	0,44	0,0206
45	47	-0,01198	0,511982	0,45	0,0107
46	48	0,009039	0,509039	0,46	0,0406
47	48	0,009039	0,509039	0,47	0,0307
48	48	0,009039	0,509039	0,48	0,0208

49	48	0,009039	0,509039	0,49	0,0587
50	48	0,009039	0,509039	0,50	0,0488
51	48	0,009039	0,509039	0,50	0,0388
52	48	0,009039	0,509039	0,51	0,0289
53	48	0,009039	0,509039	0,52	0,0190
54	48	0,009039	0,509039	0,53	0,0091
55	48	0,009039	0,509039	0,54	0,0771
56	48	0,009039	0,509039	0,55	0,0672
57	48	0,009039	0,509039	0,56	0,0573
58	49	0,030061	0,530061	0,57	0,0474
59	49	0,030061	0,530061	0,58	0,0749
60	49	0,030061	0,530061	0,59	0,0650
61	49	0,030061	0,530061	0,60	0,0551
62	49	0,030061	0,530061	0,61	0,0452
63	49	0,030061	0,530061	0,62	0,0353
64	49	0,030061	0,530061	0,63	0,1274
65	49	0,030061	0,530061	0,64	0,1175
66	49	0,030061	0,530061	0,65	0,1076
67	49	0,030061	0,530061	0,66	0,0977
68	50	0,051083	0,551083	0,67	0,0878
69	50	0,051083	0,551083	0,68	0,1078
70	50	0,051083	0,551083	0,69	0,0979
71	50	0,051083	0,551083	0,70	0,0880
72	50	0,051083	0,551083	0,71	0,0781
73	50	0,051083	0,551083	0,72	0,0682
74	50	0,051083	0,551083	0,73	0,0583
75	50	0,051083	0,551083	0,74	0,0760

76	50	0,051083	0,551083	0,75	0,0661
77	51	0,072104	0,572104	0,76	0,0562
78	51	0,072104	0,572104	0,77	0,0463
79	51	0,072104	0,572104	0,78	0,0616
80	51	0,072104	0,572104	0,79	0,0517
81	51	0,072104	0,572104	0,80	0,0418
82	51	0,072104	0,572104	0,81	0,0319
83	51	0,072104	0,572104	0,82	0,0220
84	51	0,072104	0,572104	0,83	0,0121
85	51	0,072104	0,572104	0,84	0,0249
86	51	0,072104	0,572104	0,85	0,0150
87	52	0,093126	0,593126	0,86	0,0051
88	52	0,093126	0,593126	0,87	-0,0048
89	52	0,093126	0,593126	0,88	0,0027
90	52	0,093126	0,593126	0,89	-0,0072
91	52	0,093126	0,593126	0,90	-0,0171
92	52	0,093126	0,593126	0,91	-0,0270
93	53	0,114148	0,614148	0,92	-0,0159
94	53	0,114148	0,614148	0,93	-0,0258
95	53	0,114148	0,614148	0,94	-0,0357
96	55	0,156191	0,656191	0,95	-0,0456
97	55	0,156191	0,656191	0,96	-0,0555
98	56	0,177213	0,677213	0,97	-0,0496
99	56	0,177213	0,677213	0,98	-0,0595
100	57	0,198234	0,698234	0,99	-0,0694

$$M = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{4757}{100} = 47,57$$

$$Z_i = \frac{X_i - M}{s} = \frac{35 - 47,57}{4,37} = -2,64 \text{ (untuk nomor 1)}$$

Dari tabel diatas diperoleh , bilangan yang terbesar di antara nilai selisih adalah 0,1608, maka $L_0 = 0,1808$. Dengan $n = 100$ dan $\alpha = 0,01$ dari tabel kritis L untuk uji *Liliefors* diperoleh $L_{tabel} = 0,886$. Karena L_0 lebih kecil L_{tabel} yaitu $0,1808 < 0,886$ maka H_0 diterima. Ini berarti data di atas adalah populasi berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas data Tuntutan Lapangan Kerja (Y)

Tabel 6.2. Tabel kerja untuk menguji normalitas Data Y

UJI NORMALITAS DATA LILIEFORS					
No	Y	Zi	F (Zi)	S(Zi)	F (Zi)-S(Zi)
1	35	-0,3151	0,773105	0,01	-0,0089
2	35	-0,2731	0,773105	0,02	-0,0177
3	37	-0,23157	0,731568	0,03	-0,0277
4	38	-0,2108	0,7108	0,04	-0,0377
5	42	-0,12773	0,627726	0,05	-0,0477
6	42	-0,12773	0,627726	0,06	-0,0356
7	43	-0,10696	0,606957	0,07	-0,0299
8	43	-0,10696	0,606957	0,08	-0,0399
9	43	-0,10696	0,606957	0,09	-0,0499
10	43	-0,10696	0,606957	0,10	-0,0599
11	44	-0,08619	0,586189	0,11	-0,0699
12	44	-0,08619	0,586189	0,12	-0,057
13	44	-0,08619	0,586189	0,13	-0,067
14	44	-0,08619	0,586189	0,14	-0,077
15	44	-0,08619	0,586189	0,15	-0,087
16	44	-0,08619	0,586189	0,16	-0,0666
17	44	-0,08619	0,586189	0,17	-0,0343

18	44	-0,08619	0,586189	0,18	-0,0443
19	44	-0,08619	0,586189	0,19	-0,0543
20	45	-0,06542	0,565421	0,20	-0,0643
21	45	-0,06542	0,565421	0,21	-0,0743
22	45	-0,06542	0,565421	0,22	-0,0843
23	45	-0,06542	0,565421	0,23	-0,0943
24	45	-0,06542	0,565421	0,24	-0,1043
25	45	-0,06542	0,565421	0,25	-0,1143
26	45	-0,06542	0,565421	0,26	-0,1243
27	46	-0,04465	0,544652	0,27	-0,0806
28	46	-0,04465	0,544652	0,28	-0,0906
29	46	-0,04465	0,544652	0,29	-0,1006
30	46	-0,04465	0,544652	0,30	-0,1106
31	46	-0,04465	0,544652	0,31	-0,1206
32	47	-0,02388	0,523884	0,32	-0,1306
33	47	-0,02388	0,523884	0,33	-0,0754
34	47	-0,02388	0,523884	0,34	-0,0854
35	47	-0,02388	0,523884	0,35	-0,0236
36	47	-0,02388	0,523884	0,36	-0,0336
37	47	-0,02388	0,523884	0,37	-0,0436
38	47	-0,02388	0,523884	0,38	-0,0536
39	48	-0,00312	0,503115	0,39	-0,0636
40	48	-0,00312	0,503115	0,40	-0,0736
41	48	-0,00312	0,503115	0,41	-0,0836
42	48	-0,00312	0,503115	0,42	-0,0936
43	48	-0,00312	0,503115	0,43	-0,1036
44	48	-0,00312	0,503115	0,44	-0,1136

45	48	-0,00312	0,503115	0,45	-0,1236
46	48	-0,00312	0,503115	0,46	-0,1336
47	49	0,017653	0,517653	0,47	-0,1436
48	49	0,017653	0,517653	0,48	-0,1536
49	49	0,017653	0,517653	0,49	-0,1636
50	49	0,017653	0,517653	0,50	-0,091
51	49	0,017653	0,517653	0,50	-0,091
52	49	0,017653	0,517653	0,51	-0,014
53	49	0,017653	0,517653	0,52	-0,024
54	50	0,038422	0,538422	0,53	-0,034
55	50	0,038422	0,538422	0,54	-0,044
56	50	0,038422	0,538422	0,55	-0,054
57	50	0,038422	0,538422	0,56	-0,064
58	50	0,038422	0,538422	0,57	-0,074
59	50	0,038422	0,538422	0,58	-0,084
60	50	0,038422	0,538422	0,59	-0,094
61	50	0,038422	0,538422	0,60	-0,0207
62	50	0,038422	0,538422	0,61	0,0528
63	50	0,038422	0,538422	0,62	0,0428
64	50	0,038422	0,538422	0,63	0,1057
65	50	0,038422	0,538422	0,64	0,0957
66	50	0,038422	0,538422	0,65	0,0857
67	50	0,038422	0,538422	0,66	0,0757
68	50	0,038422	0,538422	0,67	0,0657
69	50	0,038422	0,538422	0,68	0,0557
70	50	0,038422	0,538422	0,69	0,0457
71	50	0,038422	0,538422	0,70	0,0357

72	50	0,038422	0,538422	0,71	0,0257
73	50	0,038422	0,538422	0,72	0,0823
74	50	0,038422	0,538422	0,73	0,0723
75	50	0,038422	0,538422	0,74	0,1177
76	50	0,038422	0,538422	0,75	0,1077
77	50	0,038422	0,538422	0,76	0,0977
78	51	0,05919	0,55919	0,77	0,0877
79	51	0,05919	0,55919	0,78	0,0777
80	51	0,05919	0,55919	0,79	0,0677
81	51	0,05919	0,55919	0,80	0,0577
82	51	0,05919	0,55919	0,81	0,0915
83	51	0,05919	0,55919	0,82	0,0815
84	51	0,05919	0,55919	0,83	0,1032
85	51	0,05919	0,55919	0,84	0,1173
86	51	0,05919	0,55919	0,85	0,1238
87	52	0,079958	0,579958	0,86	0,1138
88	52	0,079958	0,579958	0,87	0,1038
89	52	0,079958	0,579958	0,88	0,0938
90	52	0,079958	0,579958	0,89	0,0838
91	52	0,079958	0,579958	0,90	0,0738
92	52	0,079958	0,579958	0,91	0,0746
93	53	0,100727	0,600727	0,92	0,0646
94	53	0,100727	0,600727	0,93	0,0546
95	53	0,100727	0,600727	0,94	0,0446
96	53	0,100727	0,600727	0,95	0,0411
97	56	0,163032	0,663032	0,96	0,0311
98	57	0,183801	0,683801	0,97	0,0211

99	57	0,183801	0,683801	0,98	0,0175
100	57	0,183801	0,683801	0,99	0,0075

$$M = \frac{X_i}{n} = \frac{4815}{100} = 48,15$$

$$Z_i = \frac{X_i - X}{s} = \frac{35 - 48,15}{4,17} = -3,37 \text{ (untuk nomor 1)}$$

Dari tabel diatas diperoleh , bilangan yang terbesar di antara nilai selisih adalah 0,1636, maka $L_0 = 0,1636$. Dengan $n = 101$ dan $\alpha = 0,05$ dari tabel kritis L untuk uji *Liliefors* diperoleh $L_{\text{tabel}} = 0,886$.

Karena L_0 lebih kecil L_{tabel} yaitu $0,1636 < 0,886$ maka H_0 diterima. Ini berarti data di atas adalah populasi berdistribusi normal.

Lampiran 7: Uji Homogenitas Varians X dan Y

Uji Homogenitas Varians X dan Y mempergunakan teknik f dengan rumus sebagai berikut

:

N =	$\sum X = 4757$	$\sum X^2 =$	$\sum Y =$	$\sum Y^2 = 233569$	$\sum XY = 230156$
100		228189	4815		

$$S_x = \sqrt{\frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_x = \sqrt{\frac{100 \cdot 228189 - (4757)^2}{100(100-1)}}$$

$$S_x = \sqrt{\frac{22,818,900 - (22,629,049)}{100(99)}}$$

$$S_x = \sqrt{\frac{189851}{9,900}}$$

$$S_x = \sqrt{19,17}$$

$$S_x = 4,37$$

$$S_y = \sqrt{\frac{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_y = \sqrt{\frac{100 \cdot 233569 - (4815)^2}{100(100-1)}}$$

$$S_y = \sqrt{\frac{23356900 - 23184225}{100(99)}}$$

$$S_y = \sqrt{\frac{172675}{9,900}}$$

$$S_y = \sqrt{17,44} = 4,17$$

$$F_{hitung} = f = \frac{S_{besar}}{s_{kecil}} = \frac{4,37}{4,17} = 1,047$$

Dari perhitungan diatas diperoleh F_{hitung} 1,047 dari grafik daftar distribusi dengan dk pembilang $100-1=99$ dan dk penyebut $100-1=99$ dan $\alpha=0,05$, dan F_{tabel} 2,31 tampak bahwa $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} ($1,047 < 2,31$) Hal berarti variabel X dan Y homogen.

Lampiran 8: Pengujian Hipotesis

1. Analisis pengujian hipotesis deskriptif

Seperti yang dikemukakan terdapat dua hipotesis deskriptif yang di uji yaitu :

- a. Kompetensi calon guru PAI adalah kurang
- b. Tuntutan lapangan kerja kurang

Untuk menguji kedua hipotesis tersebut digunakan *t – tes satu sampel* dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

dimana : t = nilai t yang dihitung

x = nilai rata-rata

μ = nilai yang dihipotesis

s = simpangan baku

n = jumlah anggota sampel

1) Kompetensi calon guru Prodi PAI

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat yaitu dengan menggunakan one sampel t-test satu sampel.

$$\bar{x} = 47,57$$

$$s = 4,37$$

$$\mu = 2 \times 22 = 44$$

$$t = \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{47,57 - 44}{\frac{4,37}{\sqrt{100}}}$$

$$t = \frac{3,57}{\frac{4,37}{10}} = \frac{3,57}{0,437} = 8,169$$

$$t_{\text{hitung}} = 8,169$$

$$t_{\text{tabel}} = 1,66$$

Dasar pengambilan keputusan adalah “sama atau tidak memiliki perbedaan, disebut hipotesis nol dengan lambing H_0 melawan hipotesis tandinganya dengan lambing H_a yang mengandung pengertian tidak sama, lebih besar atau lebih kecil.

2) Tuntutan lapangan kerja

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat yaitu dengan menggunakan one sampel t-test satu sampel.

$$\bar{x} = 48,15$$

$$s = 3,17$$

$$\mu = 2 \times 22 = 44$$

$$t = \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{48,15 - 44}{\frac{3,17}{\sqrt{100}}}$$

$$t = \frac{4,15}{\frac{3,17}{10}} = \frac{4,15}{0,317} = 1,309$$

$$t_{hitung} = 1,309$$

$$t_{tabel} = 1,66$$

Dasar pengambilan keputusan adalah “sama atau tidak memiliki perbedaan, disebut hipotesis nol dengan lambing H_0 melawan hipotesis tandinganya dengan lambing H_a yang mengandung pengertian tidak sama, lebih besar atau lebih kecil.

2. Pengujian hipotesis asosiatif

Diketahui :

Tabel 4.8 untuk mengetahui harga kai kuadrat, dalam rangka mencari angka indeks kolerasi kontigensi C.

No	f_o	f_t	$(f_o - f_t)$	$(f_o - f_t)^2$	$\frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$
1.	20	$\frac{40 \times 45}{100} = 18$	2	4	0,22
2.	15	$\frac{35 \times 45}{100} = 15,17$	-0,75	-1,5	-0,09
3.	15	$\frac{25 \times 45}{100} = 11,25$	-1,25	-2,5	0,22
4.	10	$\frac{40 \times 35}{100} = 14$	1	1	0,071

5.	10	$\frac{35 \times 35}{100} = 12,25$	-2,25	-4,5	-0,367
6.	10	$\frac{25 \times 35}{100} = 8,75$	1,25	1,5625	0,178
7.	5	$\frac{40 \times 20}{100} = 8$	-3	-9	-1,125
8	10	$\frac{35 \times 20}{100} = 7$	3	9	1,285
9	5	$\frac{25 \times 25}{100} = 5$	0	0	0
Jumlah	100=n	100=n	0	-	$\Sigma = 3556$

Korelasi kontigensi:

Data Tabel 4.9 mengenai hubungan kompetensi calon guru PAI dengan Tuntutan Lapangan Kerja dari 100 orang subjek.

Tuntutan lapangan kerja(Y)	Kompetensi calon Guru PAI (X)			Jumlah
	Tinggi	Sedang	Rendah	
Tinggi	20	15	10	45
Sedang	15	10	10	35
Rendah	5	10	5	20
Jumlah	40	35	25	100=N

Dari tabel telah berhasil kita peroleh $\sum \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t} = 3556$. karena itu kai kuadrat.

f_t

Setelah harga kai kuadrat kita ketahui, maka selanjutnya kita substitusikan kedalam rumus koefisien kontigensi:

$$\text{Rumus : } C = \frac{X^2}{X^2 + N}$$

$$\begin{aligned} C &= \sqrt{\frac{3556}{3556+100}} = \sqrt{\frac{3556}{3656}} \\ &= \sqrt{0,972} \\ &= 0,986 \end{aligned}$$

interpretasi:

Ha = Ada korelasi positif yang signifikan antara kompetensi calon guru PAI dengan tuntutan lapangan kerja

H₀ = Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara kompetensi calon guru PAI dengan tuntutan lapangan kerja

Untuk memberikan interpretasi dengan C itu harga C terlebih dahulu kita ubah menjadi phi ϕ dengan rumus:

$$\begin{aligned} \Phi &= \frac{c}{\sqrt{1-c^2}} \\ &= \frac{0,985}{\sqrt{1-(0,985)^2}} = \frac{0,985}{\sqrt{1-0,970}} \\ &= \frac{0,985}{\sqrt{0,03}} \\ &= \frac{0,985}{0,173} \\ &= 5,93 \end{aligned}$$

Selanjutnya harga ϕ yang telah kita peroleh itu kita konsultasikan dengan tabel “r” *Product Moment*, dengan terlebih dahulu mencari df-nya: $df = N - nr = 100 - 2 = 98$. (dalam tabel nilai “r” *Product Moment*, tidak diperoleh df sebesar 98, karena itu digunakan df sebesar 100). Dengan df sebesar 100, diperoleh harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 0,1966; sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh harga $r_{\text{tabel}} = 0,1654$.

Dengan demikian ϕ (yang berasal dari perubahan terhadap C itu) *lebih besar* dari pada r_{tabel} , baik pada taraf signifikansi 5% = ; sedangkan pada taraf signifikansi 1%. Dengan itu maka hipotesis nol ditolak

berarti ada korelasi positif yang signifikan antara kompetensi calon guru PAI dengan tuntutan lapangan kerja.

Sebagai catatan perlu kiranya dikemukakan disini bahwa dalam rangka mengubah harga C menjadi ϕ (untuk diberikan interpretasi dengan menggunakan tabel nilai "r" *Product Moment* itu), ada cara lain yang dapat dipergunakan yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\Phi = \sqrt{\frac{X^2}{N}}$$

Di atas tadi telah kita peroleh harga kaid kuadrat = 3556, jika harga kaid kuadrat itu kita substitusikan ke dalam rumus di atas maka:

$$\begin{aligned}\Phi &= \sqrt{\frac{X^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{3556}{100}} \\ &= \sqrt{0,972} \\ &= 0,986 \text{ (hasilnya persis sama).}\end{aligned}$$

Dari kedua teknik analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara hubungan kompetensi calon guru PAI dengan tuntutan lapangan kerja.



NO	TANGGAL	Mahasiswa yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	14/10/19	Demografi - Bab 1, 2, 3	[Signature]	[Signature]
2	20/10/19	Bimbingan Bab 1, 2, 3	[Signature]	[Signature]
3	4/11/19	Demografi - Lab. presentasi	[Signature]	[Signature]
4	5/12/19	Kec. Metode Ujian	[Signature]	[Signature]
5				
6				
7				
8				



NO	TANGGAL	Mahasiswa yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	13/10/19	Perkuliahan: dasar pembuatannya - Kemandirian - Schap Kaitan -	[Signature]	[Signature]
2	6/11/19	Perkuliahan: metode, hasil, pengaruh, dan sumber daya manusia - dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat -	[Signature]	[Signature]
3	11/11/19	Perkuliahan: metode, hasil, pengaruh, dan sumber daya manusia - dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat -	[Signature]	[Signature]
4	2/12/19	Perkuliahan: metode, hasil, pengaruh, dan sumber daya manusia - dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat -	[Signature]	[Signature]
5	12/12/19	Perkuliahan: metode, hasil, pengaruh, dan sumber daya manusia - dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat -	[Signature]	[Signature]
6	17/1/20	Perkuliahan: metode, hasil, pengaruh, dan sumber daya manusia - dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat -	[Signature]	[Signature]
7	28/1/20	Perkuliahan: metode, hasil, pengaruh, dan sumber daya manusia - dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat -	[Signature]	[Signature]
8	13/8/19	KCC	[Signature]	[Signature]



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : FRISCA WASTRA
 NIM : 15531045
 FAKULTAS/JURUSAN : TERAPEUTIK / PERIPUKAI AGAMA ULSM
 PEMBIMBING I : Dr. Saiful Muhar, M.Pd
 PEMBIMBING II : Arifil, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Hubungan Kompetensi, Lulusan, Pasa, dan Perilaku Tuntutan dan Lapangan Kerja Pasa PAI
 PAI : IAIN Curup

- Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2.
- Ditunjukkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sehingga mereka 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan.
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dibuktikan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : FRISCA WASTRA
 NIM : 15531045
 FAKULTAS/JURUSAN : TERAPEUTIK / PERIPUKAI AGAMA ULSM
 PEMBIMBING I : Dr. Saiful Muhar, M.Pd
 PEMBIMBING II : Arifil, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Hubungan Kompetensi, Lulusan, Pasa, dan Perilaku Tuntutan dan Lapangan Kerja Pasa PAI
 PAI : IAIN Curup

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I: 
 Dr. Saiful Muhar, M.Pd
 NIP. 1961090419805031004

Pembimbing II: 
 Arifil, M.Pd
 NIP. 1967109191998031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : 962 /In.34/FT/PP.00.9/08/2019

**Tentang
PERUBAHAN JUDUL DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menyatakan :**
- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Menyebut :**
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :**
- Pertama :**
- | | |
|-------------------------------|-----------------------|
| 1. Dr. H. Saidil Mustar, M.Pd | 19620204 200803 1 004 |
| 2. Arsil, S.Ag., M.Pd | 19670919 199803 1 001 |

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

NAMA : Frisca Wasita
NIM : 15531045
JUDUL SKRIPSI : Hubungan Kompetensi Lulusan Prodi PAI Dengan Tuntutan Lapangan Kerja Pada PAI IAIN Curup.

- Kedua :** Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga :** Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat :** Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima :** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam :** Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh :** Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada Tanggal 14 Agustus 2019

Dekan,

Friska Normal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

- : 2 ltr.34/FT/PP.00.9/05/2019
- : Proposal Dan Instrumen
- : Permohonan Izin Penelitian

13 Mei 2019

Direktor IAIN Curup
 s. Rejang Lebong
 melalui email/Wa.

sehubungan dengan penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

- : Frisca Wasita
- : 15531045
- : Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
- : Hubungan Lulusan Prodi PAI Dengan tuntutan Lapangan Kerja Pada PAI IAIN Curup.
- : Penelitian : 13 Mei 2019 s.d 13 Agustus 2019
- : Penelitian : IAIN Curup Kabupaten Rejang Lebong

Sehubungan dengan itu, kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Sebagai tanda terima atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.



Abdul Rahman, M.Pd.I
 NIP. 19720704 200003 1 004

Disampaikan Yth ;
 ...
 ...
 Biro AUAK

RIWAYAT HIDUP



Frisca Wasita lahir di curup 05 Februari 1997 Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu, anak pertama dari dua bersaudara adik Melati keluarga M.Honzah Eryanto dan Ismi Rahmawati.

Pendidikan Pertama SDN lubuk muda Selesai pada Tahun 2009, melanjutkan pendidikan di SMPN 01 muara kelingi, selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan

pendidikan di SMAN 01 Muara Kelingi jurusan IPS, selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 saya melanjutkan keperguruan tinggi di IAIN Curup mengambil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan PAI dan menyelesaikan studi pada tahun 2019 dengan judul skripsi: ***“Hubungan Kompetensi Calon Guru PAI dengan Tuntutan Lapangan Kerja Pada Prodi PAI IAIN Curup”***.